



Nomor Skripsi  
6617/MD-D/SD-S1/2024

**UPAYA PENGURUS DALAM MENINGKATKAN  
PENGAMALAN AGAMA JAMA'AH MASJID ARAFAH  
KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS  
PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

**REVA AMELIA PUTRI**

**NIM: 12040425449**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2024 M / 1445 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Medani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama  
Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis yang ditulis oleh:

Nama : Reva Amelia Putri

NIM : 12040425449

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Mei 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Mei 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

  
Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3


  
D. Rahman, M.Ag

NIP. 19750919 201411 1 001

  
Muhlasin, S.Pd., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4

  
Ratdadi, S.Sos.I., M.A

NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui

Dekan,



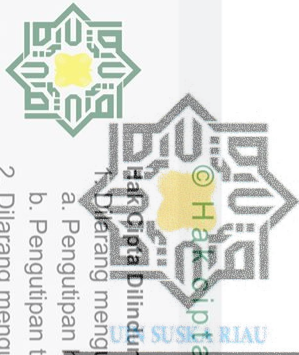
  
Dr. Timon Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Reva Amelia Putri  
 NIM : 12040425449  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul : Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan  
 Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau

Telah Diseminarkan Pada  
 Hari : Selasa  
 Tanggal : 20 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag**  
 NIP. 197509192014111001

Penguji II,

**Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M**  
 NIK. 130421002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAYANAN PENGURUS DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN AGAMA JAMAAH MAJLID ARAFAH KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU**

Disusun oleh :

**Reva Amelia Putri**  
NIM. 12040425449

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:  
24 April 2024

Pekanbaru, 24 April 2024  
Pembimbing,

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

: **Reva Amelia Putri**  
 : 12040425449

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 24 April 2024  
 Yang membuat pernyataan,



**Reva Amelia Putri**  
 NIM. 12040425449

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 April 2024

: 1 Berkas  
: Pengajuan Ujian Skripsi

Reva Amelia Putri  
12040425449  
Manajemen Dakwah

Tempat

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh


Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Reva Amelia Putri  
NIM : 12040425449  
Prodi : Manajemen Dakwah


dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

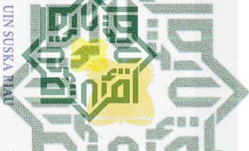
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 24 April 2024  
Pembimbing,

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

  
Khairuddin, M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Reva Amelia Putri**

**Nim : 12040425449**

**Judul : Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persoalan bagaimana upaya yang dilakukan pengurus Masjid untuk meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, permasalahan penelitian ini adalah apa yang dilakukan pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah. Informan penelitian ini berjumlah tujuh orang. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, juga dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang berbentuk deskriptif. Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis merupakan ikon kota Duri untuk dikunjungi masyarakat tempatan maupun masyarakat yang melintas didepan jalan Hangtuah dengan memiliki desain megah dan unik. Hasil penelitian terdapat bahwa upaya yang dilakukan pengurus Masjid dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah adalah dengan cara meningkatkan program dakwah, yaitu dengan cara meningkatkan meningkatkan kagiatan kajian yang telah pengurus Masjid adakan, selanjutnya dengan cara meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Masjid, kemudian meningkatkan Pendidikan jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Dengan adanya beberapa kegiatan yang diadakan pengurus Masjid dapat menjadi daya tarik jamaah Masjid Arafah untuk ikut serta dalam kegiatan yang ada dan aktif hingga saat ini.

**Kata Kunci: Upaya, Pengurus Masjid, Masjid Arafah.**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ABSTRACT**

**Name : Reva Amelia Putri**

**Nim : 12040425449**

**Title : Management Efforts to Improve the Practice of Religion at the Arafah Mosque Congregation, Mandau District, Bengkalis Regency**

This research was motivated by problems carried out by mosque administrators in improving the religious practices of congregants at the Arafah Mosque, Mandau District, Bengkalis Regency, Riau Province. The problem of this research is what the Arafah Mosque administrators have done, Mandau District, Bengkalis Regency, Riau Province, to increase the congregation's religious practice. There were seven informants for this research. Data collected through observation, interviews, documentation, was also analyzed using descriptive qualitative methods. The Arafah Mosque, Mandau District, Bengkalis Regency, is an icon of the city of Duri to be visited by local people and people who pass along Jalan Hangtuah, with a magnificent and unique design. The results of the research show that the efforts made by mosque administrators to improve the congregation's practice of religion are by increasing the da'wah program, namely by increasing the study activities that the mosque administrators have carried out, then by improving the quality of the mosque's facilities and infrastructure, then increasing the education of the Arafah Mosque congregation. Mandau District, Bengkalis Regency, Riau Province. The existence of several activities held by the mosque management can attract the congregation of the Arafah Mosque to take part in existing and active activities to date.

**Keywords: Effort, Mosque Administrator, Arafat Mosque**

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*”. Sholawat beriringkan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya selama masa perkuliahan, dan selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar membimbing penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
5. Bapak Muhlasin selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada Masjid ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta ayahanda Jamalizar dan ibunda Vera Wati yang selalu menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penyemangat penulis, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan.

Untuk kedua adikku, Danil Restu Hidayatullah dan Ravelia Ananda Putri terimakasih sudah menjadi moodboster dan alasan penulis untuk pulang.

10. Sahabat sekaligus sepupu terbaik, Ika Putri Rahmadayanti A.Md. Kep, Selvi Triawani S.Pd, Tengku Syarifah Mutiah S.Sos, Selfi Gusni Yenti S.Sos, Rahma Karenia Febriani, Surya Budiawati, Silvia Jesika Amanda, Meillanie Widya Pratiwi S.Sos, Jumiyati S.Sos, Sephia May Wulansari, Virginia Marcella Tio, Cecilila Syafira Tio, Hafiza Nadilla Afna yang menjadi penguat, pendorong, motivasi dan penyemangat dalam proses pembuatan skripsi sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Kampung Teluk Batil, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak. Cindy Aulia, Renny Rahmadini, Lisma Isti, Fitri Annita Pratama, Putri Anggesti, Dini Anggini, Nur Aliyah, Bagus Ahmad Sugandi, Muhammad Qori, Aulia Ridho Nasution, Pria Firanza, Yogi Saputra.

12. Ucapan terimakasih kepada semua pihak terlibat lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Dengan rendah hati, penulis berharap kritik dan saran karena skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan generasi selanjutnya

*Aamiin yaa rabbal'alaamin.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 16 April 2024

**Reva Amelia Putri**

**Nim.12040425449**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Kegunaan Penelitian .....	3
<b>BAB II .....</b>	<b>5</b>
<b>KAJIAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Terdahulu.....	5
Tabel 2.1 .....	5
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka Berpikir .....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>19</b>
<b>METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Sumber Data .....	19
D. Informan Penelitian .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Validitas Data .....	21
<b>BAB IV .....</b>	<b>24</b>
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Profil Masjid Arafah Kecamatan Mandaukabupaten Bengkalis Provinsi Riau .....	24
B. Visi Dan Misi Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.....	24
C. Struktur Kepengurusan Masjid Arafah .....	25
Bagan 4.1 .....	25



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Fasilitas Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kaupaten Bengkalis Provinsi Riau ....	30
<b>BAB V.....</b>	<b>36</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	52
<b>BAB VI.....</b>	<b>58</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
<b>LAMPIRAN</b>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b>	Kajian Terdahulu .....	5
<b>Tabel 3.1</b>	Informan Penelitian .....	20
<b>Tabel 4.1</b>	Susunan Badan Pengelola Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau 2021-2024.....	27
<b>Tabel 4.2</b>	Fasilitas Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau .....	30
<b>Tabel 4.3</b>	Jadwal kultum dzuhur bulan februari 2024 .....	31
<b>Tabel 4.4</b>	Jadwal kultum ba'da maghrib bulan februari 2024 .....	31
<b>Tabel 4.5</b>	Jadwal kajian subuh3.....	32
<b>Tabel 4.6</b>	Jadwal Pemateri Kajian Fiqih Wanita .....	33
<b>Tabel 4.7</b>	Jadwal Kegiatan Mualaf Center .....	33
<b>Tabel 4.8</b>	Jadwal Mimbar Ramadhan .....	35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b> Kegiatan Kajian Fiqih Wanita Di Masjid Arafah .....	32
<b>Gambar 4.2</b> Kegiatan Mualaf Center.....	33
<b>Gambar 4.3</b> Poster Tabligh Akbar Tahun 2023.....	34
<b>Gambar 4.4</b> Poster I'tikaf Tahun 2023 .....	35
<b>Gambar 5.1</b> Rapat Pengurus Masjid .....	38
<b>Gambar 5.2</b> Memperingati Isra'miraj.....	41
<b>Gambar 5.3</b> Poster Memperingati Isra Mi'raj .....	42
<b>Gambar 5.4</b> Bagian Dalam Masjid .....	45
<b>Gambar 5.5</b> Parkiran Masjid.....	45
<b>Gambar 5.6</b> Gotong Royong Membersihkan Tempat Wudhu Masjid.....	46
<b>Gambar 5.7</b> Pengurus Masjid Yang Merumuskan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Masjid.....	47
<b>Gambar 5.8</b> Kajian Fiqih Wanita.....	50
<b>Gambar 5.9</b> Rapat pengurus Masjid dan masyarakat .....	51
<b>Gambar 5.10</b> Perkumpulan ibu-ibu kajian fiqih wanita .....	52

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	18
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Masjid Arafah .....	25



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masjid tidak bisa dilepaskan dari masalah shalat. Setiap orang bisa melakukan shalat dimana saja, di rumah, di kebun, di jalan, di kendaraan dan di tempat lainnya. Masjid berasal dari bahasa Arab *Sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Bumi yang kita tempati ini adalah Masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah manapun di bumi ini, terkecuali di atas kuburan, di tempat yang bernajis, dan di tempat-tempat yang menurut ukuran syariat Islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat. (Rosadi, 2014)

Sekarang banyak dijumpai Masjid yang jamaahnya mulai sedikit karna kurangnya kegiatan pengamalan Agama. pengamalan Agama Islam merupakan cermin dari ajaran Agama yang kita peroleh selama ini. Agama mengajarkan kita untuk berakhlakul kharimah, memiliki budi pekerti yang baik beramal sholeh dan sopan dengan orang yang lebih tua. (Mahdiah, 1993)

Keberadaan pengurus Masjid akan sangat menentukan di dalam membawa jamaahnya kepada kehidupan yang lebih baik. Berfungsinya Masjid sebagai tempat beribadah sekaligus sebagai tempat pembinaan umat sangat ditentukan oleh peran dan kreatifitas pengurus Masjid dalam memenuhi amanah yang diembannya. Peran pengurus Masjid ialah tugas utama seseorang yang memfungsikan dirinya untuk Masjid, berperan aktif didalam Masjid pula. Pengurus Masjid dipilih oleh Jamaah secara demokratis. Mereka dianggap mampu mengemban amanah jamaah, setiap pengurus Masjid harus memiliki akhlak yang baik dan mulia. Sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam mengelola Masjid, kualitas kepemimpinan dan kemampuan managerial saja belum cukup. Persyaratan lain yang harus terdapat dalam dirinya adalah akhlak terpuji. Sebab, sebagai panutan orang banyak, akhlak inilah yang akan menumbuhkan penghargaan dan kepercayaan agama. (Ayub, 1996)

Masjid Arafah berada di Kecamatan Mandau, dibandingkan Masjid lain di Kecamatan Mandau Masjid Arafah Masjid yang paling besar dengan luas tanah 3.600 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 10.000 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2019 Masjid Arafah ini ramai jamaah serta pengunjung dari luar kota dengan jumlah jamaah lebih dari 200 jamaah namun pada tahun 2020 tepatnya peresmian jalan tol jamaah Masjid berkurang dikarenakan berkurangnya jamaah dari luar kota yang singgah ke Masjid Arafah ini.

Maka dari itu untuk meningkatkan jumlah jamaah Masjid ada yang harus dilihat dalam sisi pengamalan agama serta sarana dan prasarana Masjid. Masjid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arafah harus membentuk kepengurusan Masjid yang bertanggung jawab dan menyusun semua aktivitas yang dilaksanakan di Masjid. Maka dengan hal itu pengurus harus memiliki sifat ramah, baik, tegas, amanah, terampil dalam mengambil keputusan dan melayani jamaah. Kenyamanan para jamaah dilihat dari segi pelayanan pengurus Masjid, artinya Masjid dijadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan oleh umat Islam.

Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau mempunyai cara tersendiri dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah. Adapun pengamalan agama yang sudah di terapkan yaitu kajian rutin mingguan, majelis ta'lim, bimbingan mualaf serta mendatangkan ustad ustad dari luar kota untuk mengisi acara besar. Namun demikian dari pelayanan yang diterapkan oleh pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dalam posisi yang strategis ini penduduk yang terbilang ramai dan tentunya bisa memenuhi tiap-tiap saf dalam Masjid, akan tetapi Masjid terisi penuh hanya pada hari-hari besar islam saja. Hal ini tentunya membuat kualitas pengamalan agama jamaah Masjid menjadi turun dengan ketiadaan jamaah yang seharusnya bisa meramaikan Masjid dan selalu mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh pengurus Masjid.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti ingin mendalami lebih detail sehingga mengetahui apa Upaya Pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah, maka peneliti akan mengangkat ini ke dalam karya prosa dengan judul “Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau”

## B. Penegasan Istilah

Agar pembaca tidak salah memahami penelitian ini, penulis memberikan penjelasan tentang istilah berikut.:

### 1. Upaya Pengurus

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal atau ikhtiar. (Sadely, 1983) Pengurus Masjid adalah orang yang menerima amanah jamaah untuk memimpin dan mengelola Masjid dengan baik, memakmurkan Masjid baitullah (rumah Allah SWT). (Yani, 1999 ) Pengurus Masjid juga sering disebut takmir Masjid, takmir Masjid adalah orang yang memiliki peran penting dalam memakmurkan Masjid. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya pengurus Masjid adalah usaha yang dilakukan oleh pengurus Masjid untuk meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid.

### 2. Pengamalan Agama

Pengamalan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diamalkan. (Poerwadaminta, 2006). Agama dalam AL-Qur'an disebut ad-din yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalankan 44 kehidupan dengan baik, teratur, aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung anarkis. (Rois, 2011) yang dimaksud dengan pengamalan agama dalam penelitian ini adalah menyebarkan ajaran islam dan memberikan pemahaman yang benar tentang islam kepada jamaah dengan melakukan program dakwah, seperti kajian islam, I'tikaf, dzikir serta kegiatan muamalah.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dijadikan pembahasan dalam skripsi ini adalah "Bagaimana Upaya Pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah?"

**D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan memperluas pengetahuan yang telah ada tentang pengamalan agama jamaah. Hal ini dilakukan melalui beberapa prosedur untuk mendapatkan pemahaman tambahan tentang bagaimana Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

**E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini merupakan suatu manfaat yang bisa diterima dari hasil sebuah penelitian yang dilakukan. Yang mana penelitian tersebut dapat dikontribusikan untuk:

**1. Kegunaan Akademis**

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan umumnya dan pengembangan ilmu pengetahuan Manajemen dakwah terutama pada Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid.
- b. Sebagai referensi tambahan terkait dengan Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat tema serupa.
- c. Sebagai tambahan rujukan terkait Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah jika ada yang serupa.
- d. Sebagai referensi bagi pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil studi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pengurus masjid mengenai upaya meningkatkan pengamalan agama jamaah untuk lebih memfasilitasi dan mendorong jamaah agar lebih mendalami dan mengamalkan agama dalam kehidupan sehari-hari.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan isi dari penelitian dalam hal judul dan lain-lain, peneliti membatasi masalah-masalah tersebut. Ini karena masalah-masalah ini sangat penting dan akan membedakannya dari penelitian sebelumnya. Studi sebelumnya yang diambil dari penelitian ini dianggap relevan:

**Tabel 2.1**  
**Kajian Terdahulu**

No	Nama Penulis Dan Judul Penelitian	Metode/Teori dan masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Djumiran, (2022) “peran majelis ta’lim dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah dan kemakmuran Masjid Al-Muhtadin Banjarejo Taman Kota Madiun	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.	Majelis ta’lim yang dilaksanakan oleh takmir Masjid al-Muhtadin memiliki dampak yang sangat baik terhadap kualitas ibadah, peningkatan ilmu sosial lingkungan sekitar, kecintaan kepada Negara kesatuan republik Indonesia, dan kemakmuran Masjid. Dengan demikian program kegiatan majelis ta’lim di Masjid al-Muhtadin hendaknya senantiasa dijaga, dirawat dan dipertahankan supaya bisa menjadi teladan	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meningkatkan kualitas jamaah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu tempat penelitian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis Dan Judul Penelitian	Metode/Teori dan masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			contoh bagi Masjid-Masjid yang lain dalam upaya peningkatan kualitas ibadah jamaah dan kemakmuran Masjid.	
2.	Candra arifin, (2022) “peran takmir Masjid dalam meningkatkan shalat berjamaah di Masjid Hidayatul muslimin Lampung Tengah”	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Serta sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.	Hasil penelitian yang ditemukan yaitu Secara umum takmir Masjid Hidayatul Muslimin sangat berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman ibadah jamaah, peran mereka terlihat pada program-program yang mereka laksanakan yakni kontrak imam dan ustad tetap, pembacaan taklim rutin, pembacaan kisah nabi, tafsir qur’an, umm, tahsin qur’an, silaturahmi rutin (bayan), yasinan rutin, fiqih masail, kajian bersama, banner. Program-	Persamaan pada penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan yaitu sama-sama metode penelitian kualitatif dan untuk melakukan penelitian mengenai upaya pengurus dalam meningkatkan kualitas jamaah. sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah fokus peneliti yang berbeda.

No	Nama Penulis Dan Judul Penelitian	Metode/Teori dan masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>program tersebut dapat membuat pemahaman jamaah tentang ibadah shalat menjadi meningkat. Indikasi peningkatan itu terlihat pada kesadaran jamaah untuk shalat tepat waktu, aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Hidayatul Muslimin dan kerapatan shaf yang saat ini mengalami peningkatan secara signifikan jika dibandingkan dengan keadaan sebelum diadakan kegiatan-kegiatan peningkatan pemahaman ibadah jamaah, yaitu shalat maghrib dapat terisi 2 shaf yaitu kurang lebih 50 jamaah, shalat isha 1,5-2 shaf yaitu berkisar 30sampai</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis Dan Judul Penelitian	Metode/Teori dan masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			40 jamaah, shalat subuh, zuhur dan ashar 1,5 shaf yaitu berkisar 25 jamaah dan kalau shalat jum'at shaf penuh, dengan kerapatan satu shaf 20 jamaah yaitu lebih dari 150 jamaah.	
3.	Putri salsabilla assyifa, (2023) "peran takmir dalam meningkatkan kesejahteraan jamaah di Masjid Suciati Yogyakarta"	Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yakni wawancara dan sumber data sekunder terkait dengan foto kegiatan Masjid. Paengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang pertama peran takmir dalam meningkatkan kesejahteraan Masjid Suciati Yogyakarta mempunyai program kerja takmir yang berbeda dengan lainnya. Hal ini terbukti dengan adanya banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh takmir Masjid guna memberikan daya tarik yang kuat terhadap jamaah. Yang kedua peran takmir Masjid dalam meningkatkan	Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai meningkatkan jamaah Masjid dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu fokus penelitian yang mana penelitian ini membahas peran takmir dalam meningkatkan kesejahteraan jamaah.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penulis Dan Judul Penelitian	Metode/Teori dan masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			kesejahteraan dengan cara mengembangkan usaha-usaha yang dikelola oleh takmir dan peningkatan kualitas iman dan taqwa, tetapi juga peningkatan kualitas kehidupan yang meliputi kesehatan, pendidikan, keterampilan, koperasi, gotong royong dan ibadah sosial lainnya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan jamaah di lingkungan Masjid.	

**B. Landasan Teori****1) Upaya Pengurus Masjid****a. Pengertian Upaya**

Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia upaya didefinisikan sebagai usaha yang keras untuk mencapai atau melakukan sesuatu. Definisi ini menekankan pada tindakan yang dilakukan dengan niat dan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu dalam konteks personal, sosial, professional atau lainnya. (Nasional, 2008) Secara umum upaya dapat didefinisikan sebagai tindakan atau serangkaian tindakan yang sengaja dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai hasil tertentu atau mengatasi suatu masalah. Upaya melibatkan penggunaan sumber daya, seperti waktu, tenaga atau materi, dalam proses mencapai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan tersebut. Konsep upaya mencakup berbagai aspek mulai dari fisik hingga mental, dan dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk Pendidikan, pekerjaan, hubungan interpersonal, pencapaian pribadi. Upaya menekankan pada aktivitas proaktif dan sengaja yang ditujukan untuk menghasilkan perubahan atau hasil yang diinginkan. (Ramdhani, 2017)

Poerwadarmin mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah bagian yang dimainkan oleh pengurus atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. (Salim, 2011) Sedangkan upaya dalam konteks manajemen didefinisikan sebagai tindakan yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya yang tersedia, seperti tenaga kerja, modal, dan informasi, dengan cara yang efektif dan efisien. Upaya dalam manajemen tidak hanya terbatas pada tindakan individu tapi juga melibatkan kerjasama tim. (Utma, 2020) Sejalan dengan pengertian diatas upaya dalam konteks sosial merujuk pada tindakan atau serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam masyarakat untuk mencapai perubahan sosial, mempengaruhi publik atau meningkatkan kesejahteraan komunitas. (Amran, 2015)

Yang dimaksud upaya dalam penelitian ini adalah bagaimana Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

#### b. Pengertian Pengurus Masjid

Pengurus Masjid ialah seseorang yang memfungsikan ataupun mengabdikan dirinya untuk Masjid, berperan didalam Masjid pula. Pengurus Masjid dipilih oleh jamaah secara demokratis. Mereka dianggap mampu mengemban amanah jamaah. Yakni, melaksanakan tugas dengan baik dan membuat laporan pertanggung jawaban kerja secara berkala. (Suherman E. , Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul, 2012)

Sejalan dengan pengertian diatas dikutip dalam buku Ahmad Yani, Pengurus Masjid atau takmir Masjid adalah orang yang bertugas untuk menjaga, mengurus, merawat Masjid agar fungsi Masjid dapat dimaksimalkan dengan baik. Seorang pengurus Masjid haruslah seorang muslim yang juga memiliki kepribadian seorang muslim dengan sejumlah ciri yang harus ada pada dirinya, memiliki wawasan yang luas, baik menyangkut masalah keislaman maupun umum serta memiliki kemampuan managerial dalam mengelola Masjid. (Yani, 1999 )

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhasil atau gagalnya pengelolaan suatu Masjid, sangat bergantung pada kepengurusan yang dibentuk dan sistem yang diterapkan dalam manajemen dan organisasinya. Sebagai contoh sederhana pada penelitian ini dikemukakan susunan pengurus masjid lengkap dengan seksi-seksi dan lembaga-lembaganya. Susunan pengurus dikemukakan hanya sebagai contoh saja. Masing-masing daerah bisa mengembangkannya lebih jauh atau lebih sederhana sesuai dengan kebutuhan dan kondisi di daerah masing-masing. (Muslim, 2004)

Kekompakan pengurus Masjid sangat berpengaruh terhadap kehidupan Masjid. Kegiatan-kegiatan Masjid akan berjalan baik dan sukses apabila dilaksanakan oleh pengurus yang kompak bekerjasama. Berbagai kendala dan hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan kegiatan akan mudah diatasi oleh pengurus yang kompak, misalnya Ketua dan Sekretarisnya berjalan sendiri-sendiri atau salah satunya tidak aktif, maka yang terjadi adalah kepincangan dalam kepengurusan yang berakibat kegiatan Masjid terganggu. Oleh karena itu, pengurus Masjid paling tidak harus memiliki karakter saling pengertian, tolong menolong dan mau nasehat menasehati agar semuanya berjalan dengan baik. (Muslim, 2004)

**c. Tugas Dan Upaya Pengurus Masjid**

Upaya pengurus Masjid merujuk pada langkah-langkah atau tindakan yang diambil oleh pengurus Masjid untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan pengamalan agama dikalangan jamaah, memperbaiki fasilitas Masjid, mengelola keuangan Masjid secara transparan dan efisien, serta memperkuat komunitas dan persaudaraan diantara jamaah. Ini bisa mencakup berbagai kegiatan, mulai dari penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan agama, pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur Masjid, hingga pelaksanaan program sosial dan kegiatan komunitas. Upaya tersebut dimaksudkan untuk memfasilitasi jamaah dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran islam, serta menjadikan Masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat yang positif dan bermanfaat. (Fachrul Rozy Sinambela, 2022)

Menjadi seorang pengurus Masjid bukanlah pekerjaan yang mudah, banyak yang harus diurus dan tentunya menjadi beban bagi seorang pengurus. Namun tentunya setiap pengurus Masjid yang sudah diberikan amanah untuk bertanggung jawab atas urusan Masjid sudah seharusnya menjalani kewajiban tugasnya untuk menjaga Masjid agar tetap aman dan juga nyaman. Adapun tugas dan upaya pengurus masjid yang dimaksud dalam penelitian adalah sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### a. Meningkatkan Program Dakwah

Dalam penelitian ini program dakwah adalah suatu rancangan yang sudah disusun secara terperinci, detail dan sistematis oleh Pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya). (Indonesia, 2019)

Secara Etimologi (Bahasa) Dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong atau memohon. Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah merupakan bentuk mashdar dari kata kerja da'a, yad'u, da'watan, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak. Orang yang berdakwah biasa disebut dengan Da'i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan Mad'u. (An-Nabiry, 2008)

Diharapkan dalam program dakwah dapat mengajak dan membimbing masyarakat terhadap ajaran Islam. Merujuk pada deskripsi sub bab sebelumnya membahas mengenai bentuk-bentuk dakwah, oleh karena itu program dakwah mempunyai bentuk beragam. Dakwah yang beragam bisa direalisasikan dalam bentuk media seperti, ceramah di atas mimbar, televisi, radio, koran, handphone, dan internet.

### b. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana

Pengertian sarana dan prasarna Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha). untuk lebih memudahkan membedakan keduanya. Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti bangunan. (Putri, 2019)

Sedangkan secara etimologi (bahasa) sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan kerja misalnya, ruang, buku, meja, perlengkapan kantor atau alat untuk menyelesaikan pekerjaan dan sebagainya. (Nuraida, 2008) Pengertian prasarana secara etimologis (istilah) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya, lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olah raga, uang dan sebagainya. (Sopian, 2019))

Sarana dan prasarana merupakan pendukung yang sangat penting adanya dalam sebuah lembaga, pemeliharaan sarana yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus Masjid. Memelihara sarana dan prasarana Masjid bukanlah hal yang mudah maka perlunya kekompakan antar pengurus terutama pengurus bagian sarana dan prasarana, supaya Masjid tetap terpelihara, indah dan terjaga kesuciannya. (Gazalba, 2017)

Sarana dan prasarana tidaklah sama. Sarana Masjid adalah semua fasilitas yang ada di tempat tersebut seperti (pralatan, perlengkapan, bahan dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses ibadah dan belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. pencapaian tujuan pengelolaan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, Seperti, gedung, ruang DKM, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, tempat parkir. Adapun prasarana Masjid adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti: bangunan Masjid, pondok, halaman, taman Masjid, jalan, tata tertib Masjid, dan sebagainya. (Indrawan, 2015)

Program ini dilaksanakan bertujuan agar sarana prasarana Masjid menjadi lebih baik. Salah satunya adalah dengan menjaga kebersihan Masjid dengan membersihkan Masjid. Dengan adanya program-program kerja berbasis Masjid diatas, diharapkan mampu agar pengurus dan jamaah Masjid dapat melanjutkan beberapa kegiatan yang dapat menghidupkan kembali Masjid yang sepi.

#### c. Meningkatkan Pendidikan

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta'lim, al-tarbiyah, dan al-ta'dib, al-ta'lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta'dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak atau moral peserta didik. (Nizar, 2001) Namun, kata pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan "tarbiyah" yang berarti pendidikan.

Pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Islam peserta didik. Umat Islam beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta memiliki sifat-sifat mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa, dan bernegara. pendidikan Islam sebenarnya mencakup perkembangan intelektual, spiritual, emosional, dan fisik kepribadian seseorang. Jadi seorang Muslim benar-benar siap melakukan alasan kehadirannya di samping Allah sebagai pekerja dan utusan-Nya di bumi ini. Orang-orang muda diajarkan bagaimana hidup dan mencapai tujuan mereka lebih efektif dan efisien melalui pendidikan Islam. (Rawandhy, 2023) Hal ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting dalam pembentukan kesadaran dan kepribadian jamaah.

Segala kegiatan yang dilakukan di Masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus Masjid untuk mengaturnya, baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya. Pengurus Masjid yang memahami cara berorganisasi akan lebih mudah dalam melakukan kegiatan yang telah diprogramkan sehingga dapat berjalan dengan baik dan terarah. Dalam mengatur kegiatan Masjid diperlukannya ketelitian pengurus terhadap kebutuhan jamaah dalam membuat program kegiatan Masjid yang harus melibatkan jamaah, meminta saran dari jamaah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawaban, tujuan, dan target yang hendak dicapai, hingga perkiraan dana yang diperlukan. (Suherman, 2012) Tanggung jawab utama pengurus Masjid ialah melakukan berbagai upaya yang baik dalam memakmurkan Masjid. Tanggung jawab pengurus Masjid sangat berpengaruh terhadap kemakmuran Masjid, karena dalam proses memakmurkan Masjid tidak lepas dari usaha para pengurus.

## 2) Pengamalan Agama

### a. Pengertian Pengamalan Agama

Pengamalan dilihat dari segi bahasa berasal dari kata "Amal" yang berarti perbuatan yang baik maupun yang buruk, atau sesuatu yang dilakukan dengan tujuan kebaikan tingkah laku. Kata amal mendapatkan awalan "peng" dan akhiran "an" menjadi pengamalan yang berarti hal, Cara, hasil, atau proses kerja" (Js.Badudu, 1994) Menurut Glock dan Stark ada lima dimensi keberagamaan yaitu keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual). (Djamaluddin Ancok, 1994)

Pengamalan dilihat dari pengertian bahasa berasal dari kata "amal" yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan pe-an yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan. (Poerdaminta, 1985)

Pengertian agama terbatas bagi pemeluk agama samawi terutama agama Islam adalah: "Agama merupakan petunjuk Allah yang terpenting dalam bentuk kaidah-kaidah perundang-perundangan yang ditunjukkan kepada orang-orang yang berakal budi agar sepuya mereka mampu berusaha di jalan yang benar dalam rangka memperoleh kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat mengamalkan. (Arifin, 1993)

### b. Bentuk Dan Macam-Macam Pengamalan Agama

Amalan terbagi menjadi 3 yaitu, ibadah, muamalah dan aqidah. Dalam al-qur'an menyatakan sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “(Wahai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu agar kamu bertakwa.)” (Q.S Al Baqarah/2:21)

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: “(Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.)” (Q.S Adz-Zariyat / 51:56)

Hakikatnya manusia diciptakan hanya untuk menyembah Tuhannya. Dengan beribadah secara benar. Akan tetapi dari sisi penerimaan atau penolakan amalan ibadah tersebut maka perlu memperhatikan beberapa hal. Suatu amalan merupakan ibadah pada satu keadaan namun tidak teranggap pada keadaan yang lainnya sebagai ibadah.

Muamalah adalah hubungan antara manusia dalam usaha mendapatkan alat-alat kebutuhan jasmaniah dengan cara sebaik-baiknya sesuai dengan ajaran-ajaran dan tuntutan agama. (Basyir, 2004) Hukum Muamalah adalah hukum yang mengatur tentang hak dan kewajiban dalam masyarakat untuk mencapai hukum Islam, meliputi utang-piutang, sewa-menyewa, jual-beli dan lain sebagainya. (Haroen, 2007)

Dengan kata lain masalah muamalah ini diatur dengan sebaik-baiknya agar manusia dapat memenuhi kebutuhan tanpa memberikan mudhorat kepada orang lain. Adapun yang termasuk dalam muamalah antara lain tukarmenukar barang, jual-beli, pinjam-meminjam, upah kerja, serikat dalam kerja dan lain-lain. (Bakri, 1994)

Secara etimologis kata aqidah berasal dari bahasa Arab. Aqidah berakar dari kata aqada-ya'qidu, aqdan, aqidatan, Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi Aqidah berarti keyakinan. (Munawwir, 1997) Relevansi antara arti kata aqdan dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalan hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. (Ilyas, 2011) Mahrus mengatakan bahwa Kata aqidah ini sering juga disebut aqo'id yaitu kata plural (jama') dari aqidah yang artinya simpulan. Kata lain yang serupa adalah I'tiqod yang mempunyai arti kepercayaan. Dari ketiga kata ini, secara sederhana dapat dipahami bahwa aqidah adalah sesuatu ketetapan yang yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan pengertian aqidah dalam agama maksudnya adalah berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Jamaah Masjid

#### a. Pengertian Jamaah

Secara bahasa, jamaah berasal dari bahasa arab yang memiliki arti berkumpul. (Husen Usman Kambayang, 2005) Sedangkan Jama'ah menurut istilah dapat diartikan sebagai pelaksanaan ibadah secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang imam, misalnya jamaah shalat, jamaah majelis taklim, jamaah pengajian, dan jamaah haji. Jama'ah adalah wadah bagi umat Islam dalam menjalankan ibadah yang meliputi imam atau amir, dan ada rukyah atau makmum. Sama halnya dengan sholat, ada imam atau makmum, walaupun ribuan umat sholat di masjid bersama, tanpa ada imam tidak bisa dikatakan jamaah. Akan tetapi walaupun hanya ada tiga orang, kalau salah satu menjadi imam, maka itu sholat berjamaah. (Asy'ari, 2016)

Jamaah Masjid tetap merujuk pada kelompok orang yang secara rutin melaksanakan ibadah salat berjamaah di Masjid yang sama. Mereka ini sering dikenal sebagai anggota jamaah tetap Masjid tersebut. Keterlibatan mereka tidak hanya terbatas pada pelaksanaan salat lima waktu secara berjamaah, tetapi juga bisa mencakup kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan di Masjid, seperti belajar mengaji, diskusi keagamaan, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan. Jamaah Masjid tetap sering kali memiliki peran penting dalam kehidupan beragama di komunitas mereka, seperti membantu dalam pemeliharaan masjid, mengorganisir kegiatan keagamaan, dan menjadi penggerak dalam kegiatan sosial dan kebajikan. Keberadaan mereka menjadi salah satu indikator aktifitas dan kehidupan beragama yang dinamis dalam suatu komunitas. (Ahmad, 2017)

Jamaah Masjid tidak tetap merujuk pada individu atau kelompok orang yang melakukan ibadah shalat berjamaah di Masjid, tetapi tidak secara rutin atau teratur di Masjid yang sama. Mereka mungkin berpindah-pindah Masjid untuk salat berjamaah karena berbagai alasan, seperti perjalanan, pekerjaan, atau keinginan untuk mengunjungi Masjid yang berbeda. Jamaah jenis ini tidak terikat secara khusus pada satu komunitas Masjid dan mungkin tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan atau pengelolaan Masjid tertentu. Jamaah Masjid tidak tetap mencerminkan keunikan ibadah dalam Islam, di mana umat Muslim diizinkan untuk melaksanakan shalat di Masjid mana pun yang mereka kunjungi. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dan kemudahan dalam menjalankan ibadah, terutama bagi mereka yang sering bepergian atau memiliki jadwal yang tidak memungkinkan untuk terus menerus berjamaah di masjid yang sama. Keberadaan jamaah tidak tetap ini juga menunjukkan inklusivitas dan keramahan Masjid terhadap siapa saja yang ingin bergabung dalam ibadah. (Afnan, 2022)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Pengertian Masjid

Masjid merupakan bangunan tempat ibadah orang Islam. Kata “Masjid” yang dikenal dalam bahasa Indonesia ini berasal dari Bahasa Arab “sajada, yasjudu, sujudan”, yang berarti sujud atau shalat. Karena itu, Masjid berarti tempat sujud atau tempat shalat. Sering kali pula Masjid disebut dengan baitullah yang berarti rumah Allah atau rumah milik Allah. Secara terminologis Masjid mengandung makna sebagai pusat dari segala kebajikan kepada Allah SWT. Di dalamnya terdapat dua bentuk kebajikan yaitu kebajikan yang dikemas dalam bentuk ibadah khusus yaitu shalat fardhu, baik secara sendirian maupun berjamaah dan kebajikan yang dikemas dalam bentuk amaliyah sehari-hari, untuk berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan sesama jamaah. (Suherman, 2012)

Jika dikaitkan dengan bumi ini Masjid bukan sekedar tempat sujud dan sarana penyucian. Di sini kata Masjid juga tidak hanya berarti bangunan tempat shalat, atau bahkan bertayamum sebagai cara bersuci pengganti wudlu tetapi kata Masjid di sini berarti juga tempat melaksanakan segala aktivitas manusia yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah SWT. Dengan demikian, Masjid menjadi pangkal tempat Muslim bertolak, sekaligus pelabuhan tempat bersauh. (Suherman E. , 2012)

## c. Fungsi-Fungsi Masjid

Pada dasarnya fungsi utama Masjid adalah sebagai tempat shalat dan tempat beribadah kepada Allah SWT. Masjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, iqomah, dan ucapan lainnya. Oleh karena itu Masjid merupakan tempat suci, dihormati, dipelihara dan dijaga oleh pengurus maupun jamaahnya. Tidak hanya itu saja Masjid juga dijadikan sebagai pusat kegiatan dan pembinaan umat. Ada dua aspek utama pembinaan umat yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW. Pertama, aspek keagamaan seperti pelaksanaan ibadah shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Kedua, aspek sosial seperti menjalin hubungan silaturahmi, berdiskusi, pengembangan perekonomian, pendidikan, strategi perang, dan lain sebagainya. Pada masa Rasulullah Masjid memiliki banyak fungsi, diantaranya. (Suherman E. , 2012)

1. Tempat ibadah (shalat dan zikir).
2. Tempat konsultasi dan komunikasi (masalah ekonomi, sosial dan budaya).
3. Tempat pendidikan.
4. Tempat santunan sosial.
5. Tempat latihan militer dan persiapan alat-alatnya.
6. Tempat pengobatan para korban perang.
7. Tempat perdamaian dan pengadilan sengketa.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Aula tempat menerima tamu.
9. Tempat menawan tahanan.
10. Pusat penerangan dan pembelaan agama

Masjid pada dasarnya berfungsi sebagai tempat ibadah. Masjid juga berfungsi sebagai tempat pembinaan umat. Ketika mencoba untuk menciptakan masyarakat yang Islami, umat Islam sangat mementingkan Masjid. Agar Masjid menghasilkan umat Islam yang unggul dan masyarakat yang sejahtera, maka fungsinya harus dimaksimalkan semaksimal mungkin dan dimajukan dengan pengelolaan yang tepat. Masjid dibantu dengan adanya pengurus Masjid, diharapkan mampu membuat masyarakat melepaskan konsepsi sempit tentang tugas dan fungsi Masjid dengan memiliki pengetahuan yang luas tentang peran Masjid sebagai tempat rahmat bagi manusia bukan hanya sebagai tempat shalat

### C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian, kerangka pemikiran atau kerangka berfikir digunakan sebagai alur dalam bentuk diagram yang menjelaskan secara garis besar pola pada substansi penelitian yang dilaksanakan. Sebaiknya juga kerangka berfikir dikemas dalam bentuk diagram agar variable yang ada mudah dipahami. (Burhan, 2007)

Adapun kerangka berfikir yang peneliti sajikan dalam penelitian ini terkait judul Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Bagan 2.1

#### Kerangka Berpikir



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Wiratna Sujarweni, mendeskripsikan pengertian penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). (V. Wiratna Sujarweni, 2020) Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). (Trisliatanto, 2020)

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi menyeluruh tentang bagaimana upaya pengurus Masjid dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Masjid Arafah Jl. Hangtuh Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau 28784. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember sampai bulan Februari 2024.

### C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

#### 1) Sumber Data Primer

Sumber utama di lokasi penelitian adalah sumber langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara secara langsung dengan informan penelitian. Informan dapat memberikan informasi yang akurat dalam bentuk kata-kata atau percakapan yang diucapkan secara lisan atau variabel.

Selain itu, informan berarti individu yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang masalah yang akan diteliti dan mampu memberikan informasi yang diperlukan. Meskipun demikian, orang-orang yang terlibat dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah diwawancarai dan diamatai saat mengumpulkan data awal.

#### 2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumernya. Pada penelitian ini, data sekunder yang dipakai oleh peneliti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa dokumen, arsip, jurnal penelitian yang bersangkutan dengan masalah dari penelitian ini.

#### D. Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti. Di dalam penelitian informan merupakan hal penting pada penelitian untuk mendapatkan data-data baik secara tulisan maupun lisan. Maka dari itu untuk melengkapi data utama suatu penelitian, peneliti melaksanakan pengumpulan data berupa wawancara dengan sejumlah informan yang menggunakan purposive sampling yaitu sampel yang diambil atau didapatkan dengan menetapkan kriteria-kriteria berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti. (Alaslan, 2001) Informan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	H.A. Ridwan Yazid S.Sos	Ketua Umum
2.	H. Paidjo Soedarmos	Sekretaris Masjid
3.	Abdul Kholiq	Seksi Bidang Dakwah
4.	Rudi Rinaldo	Seksi Sarana Dan Prasarana
5.	Drs. H. Muhammad Azhar, M.A	Seksi Bidang Pendidikan
7.	Ika	Jamaah Masjid Arafah
8.	Dilla	Jamaah Masjid Arafah

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipant yakni, melibatkan peneliti atau observer secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. (Iskandar, 2008) Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mencatat segala yang berkaitan dengan upaya pengurus dalam meningkatkan pengamalan agama terhadap jamaah.

## 2) Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan kegiatan yang sedang berlangsung dikenal sebagai observasi. Salah satu tujuan pengamatan adalah untuk memastikan bahwa apa yang disampaikan oleh narasumber memiliki informasi tentang peristiwa yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan alat perekam, penulis dapat mengumpulkan data secara langsung dan mendokumentasikan apa yang mereka lihat dan dengar tentang upaya pengurus dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Peneliti melakukan observasi pasif, artinya mereka pergi ke lokasi penelitian tetapi tidak terlibat atau ikut serta dalam upaya meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah. (Sugiyono, 2021)

## 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sedang terjadi atau yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Amtai, 2021) Adapun metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah foto Masjid Arafah, foto wawancara penulis dengan informan, buku-buku, catatan-catatan, dan hal-hal lain yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

## 4. Validitas Data

Proses penelitian membutuhkan sebuah alat ukur yang tepat dan benar atau disebut dengan validitas. Validitas adalah instrument atau alat untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian. Alat ukur yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian harus standar dan bisa dipakai sebagai panduan dalam pengukuran data yang akan diteliti. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. (Kuncoro, 2013) Data dikatakan valid, apabila data yang dilaporkan sama dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti.

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat juga digunakan untuk memeriksa keabsahan data atau verifikasi data.

- 1). Triangulasi Sumber, teknik yang digunakan perlu melakukan eksplorasi untuk memastikan kebenaran data dari berbagai sumber. (Walidin, 2015) dalam penelitian ini untuk mengetahui secara dalam untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku pengurus Masjid Arafah maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan ke Ketua Umum,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekretaris dan bagian bidang serta jamaah. Dari keempat sumber data yang diperoleh tersebut dikategorisasikan, dideskripsikan, manakah pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang rinci atau spesifik.

2). Triangulasi Teknik digunakan untuk mendapatkan kredibilitas dengan mengevaluasi data yang sudah ditemukan dari sumber yang sama dengan berbagai teknik. Peneliti menggunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3). Triangulasi waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data selama periode waktu yang berbeda-beda dalam penelitian ini; penulis melakukan wawancara pada pagi hari, mungkin kembali pada siang hari, dan memeriksa kembali pada malam hari.

**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian penting dari metode penelitian ilmiah karena dapat memberikan makna penting untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis yang mempermudah peneliti untuk mencapai kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah analisis deskriptif, yang berfungsi untuk memberikan gambaran luas tentang data yang dikumpulkan. Setelah data dikumpulkan, peneliti menafsirkan data menggunakan kerangka konsep untuk menjawab rumusan masalah. Klasifikasi data terdiri dari penyampaian, pengecilan, dan kesimpulan data, serta konfirmasi data untuk menyederhanakan data. (Hartono, 2018)

Pengecekan keabsahan data adalah tahap terakhir dari metode analisis data ini. Banyak aspek deskripsi hasil penelitian, termasuk deskriptif, kualitatif, dan dokumentasi, telah diperoleh untuk dianalisis secara kualitatif dan dijelaskan secara deskriptif. (Agus, 2006)

**1. Reduksi data**

Untuk mengurangi data, sebelumnya harus merangkum, mengidentifikasi tema dan pola, dan focus pada hal-hal yang paling penting. Oleh karena itu, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat pengumpulan data selanjutnya lebih mudah.

Penulis kemudian secara konsisten melakukan proses reduksi data selama proses penulisan untuk menghasilkan catatan inti dari data yang dikumpulkan. Tujuan dari proses reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang dikumpulkan selama penggalan data di lapangan.

**2. Penyajian data**

Proses menampilkan data dalam bentuk matrik, kata-kata, atau kalimat naratif grafik disebut penyajian data. Tujuan penyajian data adalah untuk

memungkinkan peneliti membuat kesimpulan dan memahami apa yang terjadi serta apa yang harus dilakukan oleh peneliti terkait dengan upaya pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Untuk Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah.

### 3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif adalah kesimpulan. Di sini, penulis mengambil kesimpulan dari data yang mereka kumpulkan untuk menentukan maknanya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Profil Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

##### 1. Sejarah Masjid Arafah

Masjid Arafah kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau terletak di pusat kota Duri yang terletak di jalan Hangtuah Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Masjid Arafah memiliki luas tanah 3.600 m<sup>2</sup> dengan luas tanah 10.000 m<sup>2</sup>.

Masjid ini dibangun pada tahun 2004, kemudian diresmikan pada tanggal 17 januari 2006 oleh gubernur Riau pada masanya yaitu H. M. Rusli Zainal, Masjid Arafah ini berjalan hingga sekarang. Dari arsitektur megah Masjid ini membuat masyarakat sekitar menjadikan Masjid ini sebagai tempat wisata religii, tidak hanya itu, Masjid ini juga terus beraktifitas seperti mengadakan kajian mingguan, bulanan untuk meningkatkan pengamalan agama pada jamaah.

Masjid Arafah merupakan ikon kota Duri untuk dikunjungi oleh masyarakat tempatan maupun masyarakat yang melintas didepan jalan Hangtuah dengan memiliki desain megah dan unik sehingga arafah punya makna pada setiap sisi bangunan nya.

Dalam memberikan pelayanan terbaik bagi jemaahnya, pengurus Masjid arafah telah melakukan pembangunan dan pemugaran baik dari segi interior maupun eksterior seperti pemasangan 14unit AC, pemasangan CCTV di 6 titik, peletakan buku-buku islami pojok ruangan masjid, adanya layanan mobil jenazah, adanya tempat wudhu outdoor bagi jamaah, adanya tempat duduk dibelakang Masjid untuk tempat santai, berkumpul, dan bersilaturahmi dengan jamaah-jamaah lainnya.

#### B. Visi Dan Misi Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

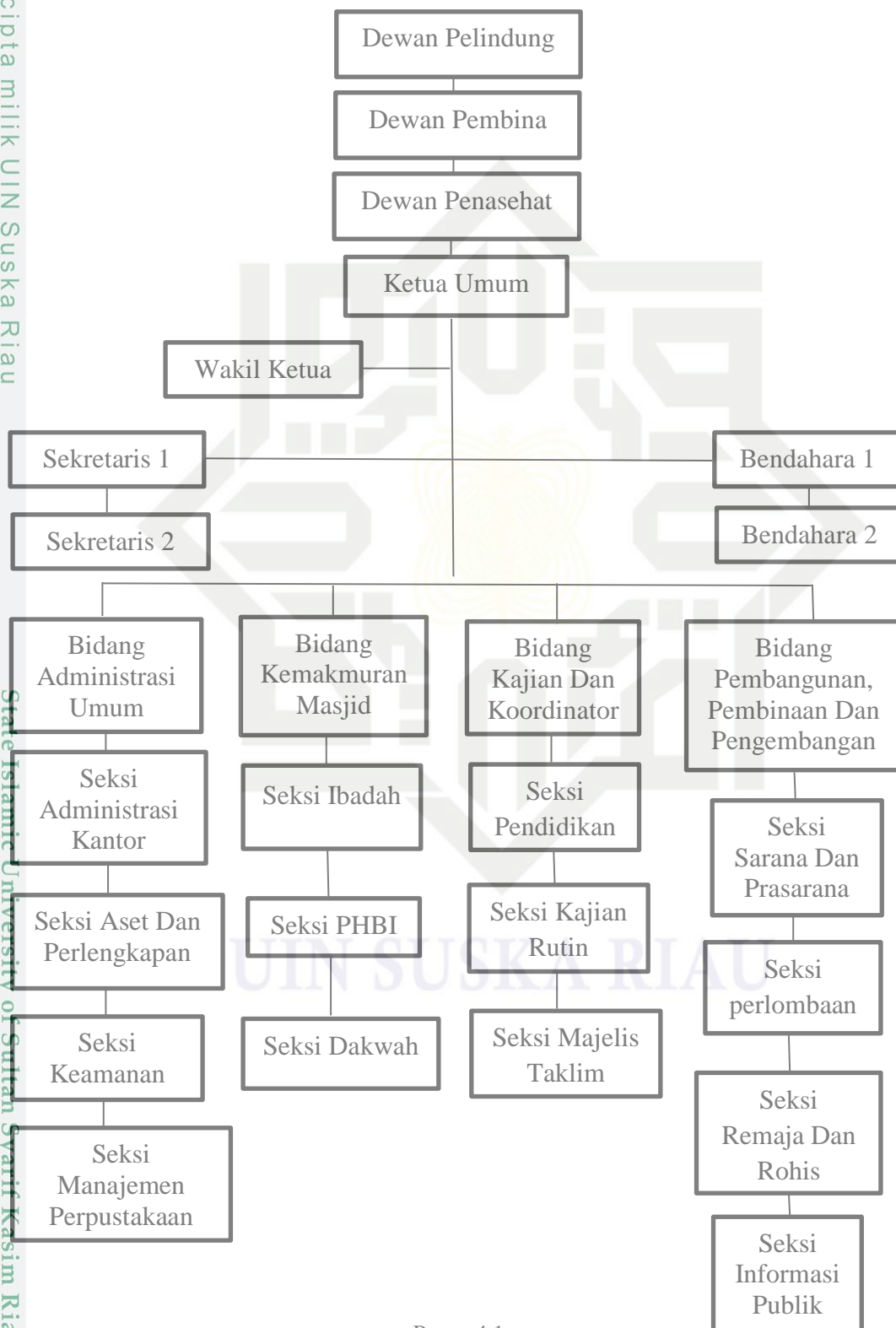
##### 1. Visi Masjid Arafah

Menjadi masjid yang berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat yang islami.

##### 2. Misi Masjid Arafah

- a. Menjadikan Masjid sebagai tempat penyebaran dakwah.
- b. Menjadikan Masjid sebagai tempat syiar agama.
- c. Menjadi conoh referensi Masjid lain.

### C. Struktur Kepengurusan Masjid Arafah



Bagan 4.1

Struktur Kepengurusan Masjid Arafah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jabatan	Nama
	Dewan Pelindung	Camat Mandau
	Dewan Pembina	Forkompincam Mandau Ka Kua Kecamatan Mandau
	Dewan Penasehat	Penyuluh Agama Islam Fungsional Kecamatan Mandau Syaiful Ardi Syafroni Untung, Sh Giyatno
4	Ketua Umum	H.A. Ridwanyazid S.Sos
5	Wakil Ketua	Muhammad Rusydy M,Si
6	Sekrtaris I	H. Yazid Paidjo Soedarmo
7	Sekretaris Ii	Yoan Dema, S.Ip
8	Bendahara I	Dai Thamrin
9	Bendahara Ii	H. Azhar Jas
10	Bidang Administrasi Umum	Rahmadhani. S.Stp, M.Si
11	Seksi Administrasi Kantor	Vicky Kenjiwa
12	Seksi Aset Dan Perlengkapan	Muhammad Faizal, S.Sos
	Anggota	Lional Alang Tiar Zamizami Ashar
13	Seksi Keamanan	Muhammad As'ari Kurnia Subur
	Anggota	Aswin Serma Renol Moya Riswan Idris Zul Ridho Sabran W. Castro
14	Seksi Manajemen Perpustakaan	Rio Santosa, S.Stp
	Anggota	Muhammad Anwar Denis Hendra
15	Bidang Kemakmuran Masjid	Ustad Abdul Kholiq
16	Seksi Ibadah	H. Mas'ud
17	Seksi Phbi	H. Alvino
	Anggota	Ustadz Muhklis S.Ag
18	Seksi Dakwah	Ustad Amel, Lc

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jabatan	Nama
	Anggota	Saiful Anwar
19	Bidang Kajian Dan Pendidikan	Drs. H. Muhammad Anwar
20	Seksi Pendidikan	Parimpunan Siregar
21	Seksi Kajian Rutin	Mak Normal
22	Seksi Majelis Ta'lim	Sri Kurniawati
23	Bidang Pembangunan, Pembinaan Dan Pengembangan	Januar
24	Seksi Sarana Dan Prasarana	Rudi Rinaldo
	Anggota	Iwin Apriadi, A.Md
25	Seksi Perlombaan	Roby Ardi. S.Ap
26	Seksi Remaja Dan Rohis	M. Auzar, St
27	Seksi Informasi Publik	Qindi Yanuar
	Anggota	Iswandi

Tabel 4.1

Susunan Badan Pengelola Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau 2021-2024

#### D. Tugas Pokok Dan Fungsi Pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Berikut tugas dan fungsi dari masing-masing pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau:

##### 1) Penasehat

Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan struktur pengurus Masjid arafah. Bertugas untuk memberikan saran, arahan, dukungan dan nasihat kepada semua pengurus Masjid. Mengawasi jalannya kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Masjid agar tidak menyimpang dari ketentuan syar'i dan kesepakatan bersama. Dan memberikan teguran atau peringatan kepada semua pengurus Masjid yang melakukan tindakan menyimpang dari ketentuan syar'i. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

##### 2) Ketua umum

Tugas dan fungsi ketua umum Masjid sangat penting dalam pengelolaan Masjid. ketua umum bertanggung jawab atas seluruh aspek operasional Masjid termasuk keuangan, pemeliharaan, dan aktivitas keagamaan. Mengawasi pelaksanaan tugas oleh anggota pengurus lainnya, memastikan semua fungsi berjalan sesuai dengan rencana dan aturan yang telah ditetapkan. Mengkoordinasikan penyelenggaraan ibadah dan kegiatan keagamaan termasuk shalat berjamaah, ceramah, pengajian, dan kegiatan sosial. Memastikan Masjid selalu dalam kondisi yang baik dan bersih, menciptakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang kondusif untuk ibadah dan aktivitas keagamaan lainnya. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

## 3) Sekretaris umum

Tugas dan fungsi sekretaris umum mencakup berbagai aspek administrasi dan koordinasi yang baik untuk kelancaran operasional dan kegiatan Masjid Arafah. Bertanggung jawab atas administrasi Masjid, termasuk pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen penting, seperti catatan keuangan, surat-menyurat, dan dokumen penting lainnya. Mencatat keputusan yang diambil dalam rapat pengurus Masjid, memastikan semua keputusan dan diskusi terdokumentasi dengan baik. Menyusun dan mengelola jadwal kegiatan Masjid, termasuk shalat berjamaah, acara khusus, serta memastikan jadwal tersebut disebarluaskan kepada jamaah. Menjadi titik kontak untuk jamaah yang membutuhkan informasi atau ingin menyampaikan saran dan keluhan terkait Masjid. Memastikan informasi terkait Masjid, seperti kegiatan yang akan datang, perubahan jadwal, dan pengumuman penting disampaikan kepada jamaah melalui papan pengumuman, media sosial atau website Masjid. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

## 4) Bendahara umum

Tugas dan fungsi bendahara umum Masjid arafah memastikan transparansi dan akuntabilitas Masjid. Bertanggung jawab atas pengelolaan semua aspek keuangan Masjid, termasuk penerimaan dan pengeluaran dana. Melakukan pencatatan keuangan yang akurat untuk semua transaksi keuangan, termasuk zakat, infak, sedekah, donasi dan pengeluaran Masjid. Melakukan pencatatan keuangan yang akurat untuk semua transaksi keuangan, termasuk zakat, infak, sedekah, donasi dan pengeluaran Masjid. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

## 5) Bidang administrasi umum

Tugas dan fungsi bidang administrasi umum mendukung kelancaran operasional dan aktivitas keagamaan Masjid Arafah. Menyediakan pelayanan administrasi kepada jamaah, termasuk penerimaan dan penanganan pertanyaan, keluhan atau saran dari jamaah terkait dengan fasilitas atau kegiatan Masjid. Mengelola fasilitas Masjid, termasuk pemeliharaan, kebersihan, dan penataan ruang untuk memastikan lingkungan Masjid yang kondusif untuk ibadah dan kegiatan keagamaan. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

## 6) Bidang kemakmuran Masjid

Tugas dan fungsi bidang ini mencakup berbagai aspek, dari perawatan bangunan hingga penggalangan dana Masjid Arafah. Mengatur pemeliharaan dan perbaikan rutin bangunan Masjid, termasuk struktur bangunan, fasilitas ibadah, dan area sekitar Masjid untuk memastikan lingkungan yang kondusif

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi jamaah. Mengudakasi jamaah mengenai pentingnya partisipasi dalam kegiatan kemakmuran Masjid, baik dalam bentuk dana, tenaga, maupun sumber daya lainnya. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

## 7) Bidang kajian dan Pendidikan

Tugas dan fungsi bidang ini meningkatkan pemahaman dan praktik keislaman dikalangan jamaah Masjid Arafah. Merencanakan dan menyusun program Pendidikan dan kajian islam yang sesuai dengan kebutuhan jamaah, termasuk kelas tahsin, tafsir al-qur'an, hadist, fiqh dan akiah. Melakukan evaluasi terhadap program Pendidikan dan kajian yang telah dilaksanakan, serta mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas Pendidikan kedepannya. Mendorong dan memfasilitasi jamaah untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pendidikan dan kajian, serta mendorong mereka untuk menerapkan ilmu yang dididapatkan dalam kehidupan sehari-hari. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

## 8) Bidang pembangunan, pembinaan dan pengembangan

Tugas dan fungsi bidang ini merencanakan dan mengelola proyek-proyek pembangunan dan renovasi Masjid, termasuk penentuan desain, pemilihan kontaktor dan pengawasan pelaksanaan proyek. Mengembangkan program pembinaan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan dikalangan jamaah, seperti pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya. Merancang dan mengimplementasikan program atau kegiatan baru yang inovatif, yang dapat menarik lebih banyak jamaah serta memenuhi kebutuhan dan tantangan komunitas masa kini. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

## 9) Keamanan

Melakukan pengawasan dan patrol secara berkala di area Masjid dan sekitarnya untuk mencegah tindakan pencurian atau gangguan keamanan lainnya. Mengelola akses masuk dan keluar untuk memastikan bahwa hanya individu yang berhak yang dapat memasuki area tertentu dari Masjid, terutama pada saat-saat ibadah atau kegiatan khusus. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

## 10) Kebersihan

Melakukan pembersihan rutin di semua area Masjid, termasuk area shalat, kamar mandi, wuhu, koridor dan area luar Masjid. Mengelola pengumpulan sampah dari Masjid dengan cara yang tepat dan ramah lingkungan. Memastikan ketersediaan perlengkapan kebersihan seperti sabun, tisu dan pengharum ruangan dalam jumlah yang cukup. (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Fasilitas Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

Keadaan perkembangan Masjid Arafah dari tahun ketahun cukup baik, dapat dilihat dari bangunan yang mengalami perubahan. Hingga saat ini Masjid Arafah sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk jamaahnya. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dilapangan sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Arafah diantaranya yaitu:

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ac	14
2	Buku-buku islam	12
3	Cctv	6
4	Jadwal adzan	1
5	Jam dinding	2
6	Jendela	12
7	Kain sarung	5
8	Mukna	20
9	Kotak infak	4
10	Lemari mukna	1
11	Karpet sajadah	15
12	Mic	5
13	Mimbar	3
14	Lemari buku	2
15	Pintu kaca	6
16	Ruang audio	1
17	Ruang pengurus masjid	1
18	Kantin	2
19	Tempat wudhu perempuan	1
20	Tempat wudhu laki-laki	2
21	Pos satpam	1

Table 4.2

Fasilitas Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

## F. Program Kerja Pengurus Masjid Arafah

### 1. Program Jangka Panjang

Adapun program jangka panjang Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau:

#### a. Kultum Dzuhur

Setiap ba'da dzuhur pada hari selasa, kamis dan sabtu pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan kultum dzuhur yang dihadiri oleh semua masyarakat khususnya masyarakat duri.

No	Hari	Pekan	Nama Pemateri
1	Selasa	1 dan 3	Ustadz H. Surianto, S.Hi
2	Kamis	2 dan 4	Ustadz H. Syamsirkhan
3	Sabtu	1 dan 3	Ustadz Adurun Nafis.Spd., Mpd

Table 4.3  
Jadwal kultum dzuhur bulan februari 2024

## b. Kajian Ba'da Maghrib

Setiap ba'da maghrib pada hari rabu dan jum'at pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau mengadakan kajian ba'da maghrib yang dihadiri oleh semua masyarakat khususnya masyarakat Duri.

No	Hari	Pekan	Nama Pemateri	Kitab Kajian
1	Rabu	1	Ustad Rahmad Fadli, Lc	Kitab Subulussalam
		2	Ustad Bustomi Romadhon, Lc., M. Pd	Fiqih Akbar Li Imam Abu Hanifah
		3	Ustad Muhammad Azhar, Ma	Kitab Siarussalkin
		4	Ustad Ahmadbela, Lc	Kitab Ibnu Katsir
2	Jum'at	1	Ustad Tengku Ade Alamsyah	Kitab Sirraajutthalbin A'la
		2	Ustad Joko Suriyanto	Kitab Safinatunnjah
		3	Ustad Drs. H. Nasuha	Kitab Ihya Ulumuddin
		4	Ustad H. Muhammad Sarman Mirja	Fadhilah Sholawat

Table 4.4  
Jadwal kultum ba'da maghrib bulan februari 2024

## c. Kajian Subuh

kegiatan kajian subuh dilaksanakan secara rutin setiap hari minggu, dimulai dari ba'da subuh sampai selesai.

No	Hari	Pekan	Nama	Materi/ Kitab Kajian
1	Minggu	1	Ustad Yahya, Lc	Kajian Tematik
		2	Ustad Syahilal,	Kitab Hadits

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Lc	Arbatin
		3	Ust. Drs. H. Muhammad Azhar, Ma	Kitab Siarussalkin
		4	Ustadz Rahmad Fadhli, Lc	Kitab Subulussalam

Tabel 4.5  
Jadwal kajian subuh

## d. Kajian Fiqih Wanita

Kegiatan kajian Fiqih Wanita diladakan untuk seluruh jamaah wanita yang dilaksanakan satu bulan sekali disetiap hari rabu. Dimulai jam 10.00wib sampai selesai.



Gambar 4.1  
Kegiatan Kajian Fiqih Wanita Di Masjid Arafah

No	Nama Pemateri	Tema
1	Ustadz Drs H. Dzulfikar Indra, M. Ag	Hukum shalat bagi wanita
2	Ustadz H Kanda Yahya Lc	Kebersihan dan kesucian
3	Ustadz Drs. Muhammad Azhar, Ma	Panduan berpakaian dan berhias bagi wanita Muslimah
4	Ustadz Zulkarnain Umar, M. Si	Peran wanita dalam keluarga: hak dan kewajiban menurut Syariah
5	Ustadz Romyzal, M.Pd. I	Fiqih pernikahan: hak dan kewajiban suami istri
6	Ustadz Ahmad Bela, Lc	Pendidikan anak dalam islam
7	Ustadz H. Bustomi Romadhon, Lc, M. Pd	Fiqih waris: hak dan bagian wanita dalam warisan
8	Ustad Dr. H. M. Fakhri, Ma	Kesehatan dan kebersihan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Pemateri	Tema
		wanita
9	Ustad Andiki Syarif, Lc	Fiqih ibadah: Haji dan umrah khusus wanita
10	Ustadz H. Abdul Kholiq	Etika sosial dan kerja: panduan bagi wanita Muslimah
11	Ustad Rahmad Fadhil, Lc	Peran wanita Muslimah dalam membangun keluarga sakinah
12	Ustad H.M. Sarman Mirza	Kesehatan reproduksi wanita dalam pandangan islam

Table 4.6  
Jadwal Pemateri Kajian Fiqih Wanita

## e. Bimbingan Muallaf Center

Kegiatan muallaf center merujuk pada rangkaian program dan layanan yang dirancang khusus untuk mendukung individu yang baru saja memeluk agama Islam, atau yang dikenal sebagai muallaf. (Abdillah, 2020) Tujuan dari kegiatan muallaf center adalah untuk membantu muallaf dalam transisi mereka ke dalam kehidupan beragama baru.



Gambar 4.2  
Kegiatan Muallaf Center

No	hari	Pekan	Nama
1	Sabtu	1	Ustadz H. Arnel Petroy Lc
2		2	Ustadz Romyzal, M.Pd. I
3		3	Ustadz Sopiandrizar, Lc
4		4	Ustad Dr. H. Mawardi M. Saleh, Lc

Table 4.7  
Jadwal Kegiatan Muallaf Center



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Program Jangka Pendek

Adapun program jangka pendek Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau sebagai berikut:

### a. Tabligh Akbar

Tabligh akbar adalah sebuah kegiatan atau pertemuan besar yang diselenggarakan oleh komunitas muslim untuk melakukan kegiatan dakwah, yaitu menyampaikan, mengajarkan, dan mengingatkan kembali ajaran-ajaran islam kepada umatnya. Tujuan tabligh akbar untuk meningkatkan keimanan dan ketawaan umat Islam memperkuat silaturahmi antar sesama. (Ridwan, 2009) Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau setiap mengadakan tabligh akbar selalu mengundang ustad-ustad besar dari luar kota.



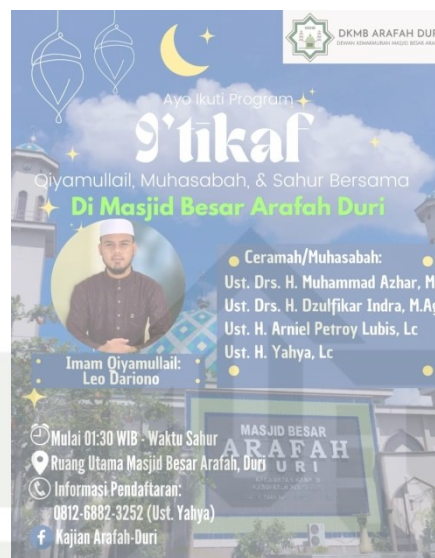
Gambar 4.3  
Poster Tabligh Akbar Tahun 2023

### b. I'tikaf

I'tikaf adalah suatu bentuk ibadah dalam islam yang melibatkan mengasingkan diri di dalam Masjid dengan tujuan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada allah swt. I'tikaf biasanya dilakukan selama bulan Ramadhan, khususnya pada sepuluh hari terakhir, yang dipercaya sebagai masa turunnya lailatul qadar, malam yang lebih baik dari seribu bulan. Namun I'tikaf tidak hanya terbatas pada bulan Ramadhan, umat islam dapat melakukan kapan saja sepanjang tahun. (Muna, 2023) meskipun dapat dilakukan kapan saja I'tikaf lebih disukai di bulan Ramadhan. Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau mengadakan I'tikaf pada sepuluh malam terakhir bulan Ramadhan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.4  
Poster I'tikaf Tahun 2023

**c. Mimbar Ramadhan**

Mimbar Ramadhan adalah kegiatan yang biasa dilakukan selama bulan suci Ramadhan, dimana berbagai program dakwah dan keagamaan diintensifikan untuk memanfaatkan keberkahan bulan tersebut. Kegiatan ini seringkali melibatkan serangkaian ceramah atau tausiah yang disampaikan oleh ulama atau penceramah agama di Masjid, majelis taklim, atau melalui media penyiaran seperti radio dan televisi untuk memberikan pencerahan spiritual kepada umat islam. (Ramadhan, 2019) pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau menyiapkan jadwal untuk mimbar Ramadhan.

No	Hari	Nama Pemateri
1	Senin	Ustad Drs.H. Muhammad Azhar, Ma
2	Selasa	Ustad Drs.Dzulfikar Indra, M. Ag
3	Rabu	Ustad Saim S. Ag, M. Sh
4	Kamis	Ustad H. Andiki Syarif, Lc
5	Jum'at	Ustad Rahmad Fadli, Lc
6	Sabtu	Ustad Syamsuddin, S.Pd.I

Table 4.8

Jadwal Mimbar Ramadhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Dalam bab penyajian data ini, informasi yang disajikan didasarkan pada penelitian yang dilakukan di Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara langsung dan didukung dokumentasi. Penulis melakukan observasi melalui observasi langsung di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tindakan yang dilakukan. Wawancara, di sisi lain, dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan lisan yang berkaitan dengan subjek penelitian yang akan diteliti oleh penulis dan bertujuan untuk mendukung temuan mereka. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan foto-foto yang relevan.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode kualitatif, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan menggambarkan realitas dari upaya pengurus dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Sehingga memperoleh data-data dan informasi melalui wawancara yang telah dilakukan pada 29 desember 2023 hingga 22 feruari 2024. Wawancara tersebut dilakukan di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Adapun pengambilan data di Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, setelah peneliti memperoleh data dari hasil penelitian maka peneliti merumuskan hasil penyajian data, upaya pengurus dalam meningkatkan pengamalan Agama Jamaah Masjid Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, yaitu:

#### 1. Meningkatkan Program Dakwah

Program dakwah diharapkan mampu untuk mengajak, membimbing masyarakat dalam melaksanakan ajaran Islam dengan baik, pelaksanaan dakwah Islam mulai dari kegiatan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak, para remaja dan anak-anak sampai kepada penyuluhan keagamaan bagi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara penulis bertanya mengenai apa maksud meningkatkan program dakwah, seperti yang dikatakan Bapak H.A. Ridwan Yazid, S.Sos sebagai ketua umum Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau beliau mengatakan:

*“Meningkatkan program dakwah menurut saya bagaimana usaha pengurus Masjid untuk meningkatkan kualitas efektivitas kegiatan dakwah yang ada di Masjid ini.”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku Sekretaris Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, beliau menjawab:

*“Meningkatkan program dakwah menurut saya bagaimana upaya mengembangkan program dakwah agar mencapai target audiens secara lebih efisien”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya dengan hal serupa kepada Bapak Abdul Kholiq selaku yang bertanggung jawab di bidang program dakwah, beliau menjawab:

*“Meningkatkan program dakwah adalah upaya memperbaiki, memperluas, dan meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah agar dapat mencapai lebih banyak orang, memiliki dampak yang positif serta relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat”* (Abdul, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan adanya peningkatan program dakwah penulis juga bertanya kepada jamaah tetap Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, kak Dilla menjawab:

*“Memang benar adanya ada peningkatan program dakwah di Masjid Arafah, saya sendiri melihat bagaimana pengurus memperbaiki atau mengevaluasi setiap program dakwah yang sudah diadakan”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya dengan hal serupa kepada kak Ika selaku jamaah tetap Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, beliau menjawab:

*“Ya, dari pengamatan saya menunjukkan adanya peningkatan program dakwah di mana adanya peningkatan program dakwah”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan program dakwah adalah usaha memperbaiki dan memperluas kegiatan dakwah agar dapat mencapai lebih banyak jamaah untuk mengikuti program dakwah yang sudah diadakan pengurus Masjid.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis juga bertanya mengenai siapa yang ikut dalam proses meningkatkan program dakwah kepada Bapak H.A. Ridwan Yazid, S.Sos beliau menjawab:

*“Yang ikut dalam proses meningkatkan program dakwah ini adalah semua yang terlibat di dalam Masjid, yang paling utama adalah pengurus Masjid dibantu dengan jamaah Masjid”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, beliau menjawab:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*“Yang ikut dalam proses meningkatkan program dakwah ini melibatkan berbagai pihak seperti para ulama, dai, organisasi dakwah dan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program yang ada di Masjid” (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)*

Penulis juga bertanya hal yang serupa kepada Bapak Abdul Kholiq selaku yang bertanggung jawab dibidang dakwah beliau menjawab:

*“Dalam meningkatkan program dakwah ini tentu yang terlibat pengurus Masjid serta masyarakat setempat juga ikut terlibat” (Abdul, Wawancara, Desember 2023)*

Untuk memastikan siapa saja yang terlibat dalam peningkatan program dakwah ini penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah tetap, beliau menjawab:

*“Ya, emang untuk yang ikut dalam proses peningkatan program dakwah ini banyak yang ikut, seperti pengurus Masjid, kemudian masyarakat setempat juga ikut dalam proses peningkatan program dakwah ini” (Dilla, Wawancara, Desember 2023)*

Penulis juga bertanya hal serupa kepada kak Ika selaku jamaah tetap Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Seperti pada umumnya yang ikut dalam proses peningkatan yang paling utama itu pengurus Masjid kemudian masyarakat, setelah itu tokoh ulama” (Ika, Wawancara, Desember 2023)*

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang ikut dalam proses peningkatan program dakwah ini ialah seluruh yang terlibat di dalam lingkungan Masjid. Dan pada khususnya, dari observasi penulis di Masjid Arafah penulis melihat yang selalu ada dan di butuhkan dalam peningkatan program dakwah di Masjid ini ialah pengurus Masjid salah satunya penanggung jawab di bidang dakwah tersebut.



Gambar 5.1  
Rapat Pengurus Masjid

Dari dokumentasi diatas menunjukkan bahwa pengurus Masjid mengadakan rapat untuk peningkatan program dakwah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan hasil wawancara penulis juga bertanya mengenai apa saja bentuk program dakwah kepada Bapak H.A. Ridwan Yazid, S.Sos beliau menjawab:

*“Bentuk program dakwah yang ada di Masjid ini seperti kajian mingguan ada sampai kajian bulanan, kemudian tiap bulan ramadhan pengurus mengadakan program ramdhan”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, beliau menjawab:

*“Kalau untuk bentuk program dakwah di Masjid Arafah ini seperti kegiatan keagamaan kemudian Pendidikan, untuk keagamaan sendiri ada kajian mingguan hingga bulanan, selanjutnya pengurus Masjid mengadakan tabligh akbar di hari-hari tertentu, seperti hari besar islam”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis juga bertanya kepada bapak Abdul Kholiq selaku penanggung jawab kegiatan program dakwah, beliau menjawab:

*“Untuk program dakwah yang ada di Masjid Arafah sendiri khususnya kajian mingguan itu ada kultum zuhur dimana dilaksanakan setiap hari selasa, kamis dan sabtu. Kemudian untuk hari rabu dan jum’at selepas maghrib ada kajian ba’da maghrib namanya, dan untuk hari minggu selepas shalat subuh ada juga ceramah. Kemudian setiap sabtu pengurus mengadakan bimbingan mualaf, kemudian ada kajian fiqih wanita setiap rabu di minggu ke dua, selanjutnya ada kajian oleh majelis taklim di seitar arafah. untuk tabligh abkbar atau acara besar islam kami mengundang ustad yang cukup terkenal sebagai penceramah, pengurus Masjid pernah mengundang ustad abdul somad, ustad hadi hidayat, dan ustad Hanan Attaki. Kemudian setiap minggu ke 3 dan ke 4 pengurus Masjid mengundang ustad dari luar kota untuk mengisi khotib jum’at. Untuk program ramdhan pengurus Masjid menngadakan qultum zuhur, mimbar ramadhan, buka bersama 100 porsi setiap hari, nuzulul qur’an, itikaf 10 malam terakhir dan santunan anak yatim”* (Abdul, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan bentuk program Masjid penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah tetap, beliau menjawab:

*“Untuk program Masjid ada banyak sekali ya di Masjid Arafah ini, salah satunya yang saya ikutin sampai sekarang itu kajian fiqih wanita”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal serupa kepada kak Ika selaku jamaah tetap Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Bentuk program banyak ya, saya rutn mengikuti kajian yang pengurus Masjid adakan, mulai dari mingguan hingga bulanan”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari hasil wawancara diatas dengan beberapa informan penulis dapat menyimpulkan bahwa bentuk program dakwah ialah kajian mingguan, ceramah serta kegiatan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis juga bertanya mengenai apakah dengan adanya program dakwah ini mampu meningkatkan pengamalan agama pada jamaah kepada Bapak H.A. Ridwan Yazid, S.Sos, beliau menjawab:

*“Menurut pandang saya program dakwah berperan penting dalam meningkatkan pengamalan agama pada jamaah dimana program yang pengurus sediakan dapat memberi motivasi bagi jamaah sendiri”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya kepada bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Sejauh ini program dakwah yang ada mampu meningkatkan pengamalan agama jamaah dapat dilihat dari program dakwah yang tetap berjalan dan dilihat dari jamaah yang sejauh ini tetap hadir di setiap program dakwah yang ada”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis juga bertanya hal serupa kepada Bapak Abdul Kholiq selaku penanggung jawab program dakwah, beliau menjawab:

*“Program dakwah yang pengurus Masjid adakan dimulai dari kajian mingguan hingga kajian bulanan dapat meningkatkan pengamalan agama pada jamaah dimana saya sendiri ikut merasakan antusias jamaah terutama dikalangan remaja setiap kajian yang diadakan”* (Abdul, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan apakah benar dengan adanya program dakwah yang ada di Masjid Arafah ini mampu meningkatkan pengamalan agama paada jamaah penulis bertana, kepada kak Dilla selaku jamaah Masjid Arafah menjawab:

*“Menurut saya, sejauh ini merasa dengan adanya program dakwah di Masjid Arafah ini membuat kita berdua lebih semangat untuk mengikuti kajian yang di adakan pengurus Masjid karna pengurus Masjid mampu mengundang dai millenial sehingga membuat jamaah merasa pemahaman agama dapat meningkat terutama dikalangan jamaah remaja”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal serupa kepada kak Ika selaku jamaah Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Benar ya, sejauh ini memang dengan adanya program dakwah yang pengurus Masjid adakan ini sangat mampu membantu meningkatkan pengamalan agama jamaah termasuk saya”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa program dakwah yang ada di Masjid Arafah ini mampu meningkatkan pengamalan agama dilihat dari program yang ada masi aktif hingga saat ini serta semangat jamaah yang mengikuti program dakwah tersebut, seperti kajian yang diadakan dan setiap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

acara besar Islam pengurus Masjid mampu mengundang ustad-ustad dari luar kota.

Peneliti melakukan observasi mengenai program dakwah, setelah melihat dari akun sosial media Masjid Arafah yang menayangkan siaran langsung kegiatan isra mi'raj, hingga saat ini pengurus Masjid masih rutin mengadakan kajian dihari besar islam sebagai bentuk peningkatan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.



Gambar 5.2  
Memperingati Isra' miraj

Dari dokumentasi diatas menunjukkan bahwa pengurus Masjid mengadakan kajian dihari besar Islam dengan mengundang ustad-ustad dari luar kota.

Selain pengurus mampu meningkatkan pengamalan agama yang ada pada jamaah dengan program dakwah yang ada tentu kita perlu tau bagaimana upaya yang dilakukan pengurus dalam meningkatkan program dakwah. Penulis bertanya kepada bapak H.A. Ridwan Yazid, S.Sos mengenai bagaimana upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah, beliau menjawab:

*“Usaha dari pengurus Masjid dalam meningkatkan program dakwah itu dengan cara menyusun materi dakwah yang informatif dan menarik untuk menjangkau audiens”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya kepada bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Upaya yang mampu pengurus Masjid lakukan hingga saat ini, dengan terus mengadakan kajian mingguan hingga bulanan, kemudian pengurus Masjid ikut nimbrung dalam kegiatan masyarakat agar pengurus Masjid tau apa saja yang dibutuhkan masyarakat Masjid”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis juga bertanya dengan pertanyaan yang sama kepada Bapak Abdul Kholiq, beliau menjawab:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“Upaya dari pengurus Masjid sendiri untuk meningkatkan program dakwah yang ada dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada seperti sosial media dan situs web, kemudian melakukan evaluasi dan pembaruan program dakwah yang ada di Masjid ini, kemudian kami melibatkan pemuda yang ada di sekitar Masjid Arafah, terakhir kami menerima feedback dari masyarakat untuk meningkatkan kualitas program dakwah yang ada.”* (Abdul, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan adanya upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah di Masjid Arafah, penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Ya sejauh ini ada banyak upaya yang pengurus Masjid lakukan untuk meningkatkan perogram dakwah, seperti kajian yang diadakan”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis bertanya hal yang sama kepada kak Ika selaku jamaah tetap Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Bisa dilihat dari kajian yang pengurus adakan ya, hingga kegiatan dihari besar Islam saja sudah termasuk adanya usaha pengurus dalam meningkatkan pengamalan agama yang ada di Masjid ini”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah yaitu dengan cara, memanfaatkan teknologi, melibatkan pemuda kemudian menerima feedback dari jamaah seperti saran dan kritikan.



Gambar 5.3  
Poster Memperingati Isra Mi'raj

Dari dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya upaya pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kaupaten Bengkalis Provinsi Riau dalam meningkatkan program dakwah dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada.

## b. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana

Mengelola dan meningkatkan kenyamanan orang beribadah di Masjid serta memfasilitasi dengan berbagai hal yang diperlukan. Mengelola kerapian, kebersihan dan keindahan Masjid dan perkarangannya.

Penulis bertanya mengenai apa maksud meningkatkan sarana dan prasarana Masjid, bapak H.A. Ridwan Yazid, S.Sos menjawab:

*“Maksud meningkatkan sarana dan prasarana Masjid di sini adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas Masjid yang ada seperti peningkatan bangunan, perbaikan peralatan dan pengembangan ruang agar dapat memenuhi kebutuhan jamaah secara lebih baik”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertannya pertanyaan yang sama kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid beliau menjawab:

*“Meningkatkan sarana dan prasarana Masjid berarti melakukan perbaikan dan peningkatakan terhadap fasilitas Masjid, peningkatan ini tidak terbatas seperti peningkatan kenyamanan dan penambahan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan keagamaan dan sosial di dalam Masjid”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis juga bertanya hal serupa kepada Bapak Rudi Rinaldo selaku seksi sarana dan prasarana, beliau menjawab:

*“Meningkatkan sarana dan prasarana Masjid ini maksudnya sama dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada dengan cara melakukan perbaikan pada bangunan dan membersihkan perkarangan Masjid, ini bertujuan agar jamaah yang datang merasa nyaman”* (Rudi, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan adanya peningkatan sarana dan prasarana penulis juga bertanya kepada jamaah tetap Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, kak Dilla menjawab:

*“Untuk peningkatan sarana prasarana ada tentunya bisa kita lihat dari fasilitas yang ada beberapa fasilitas pun sudah ada tambahan seperti kio-kios yang ada sebelumnya belum ada sekarang sudah ada”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal yang sama kepada kak Ika selaku jamaah tetap Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Ya benar, ada peningkatan sarana dan prasarana yang dilakukan pengurus Masjid di Masjid ini, seperti halaman parkir yang luas”* (Ika, Wawancara, Desember, 2023)

Dari hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa maksud dari meningkatkan sarana dan prasarana Masjid ialah memperbaiki dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dengan melakukan perbaikan dan peningkatan pada fasilitas masjid dengan tujuan untuk meningkatkan standar, efesiensi dan kenyamanan. Ini mencakup peningkatan pada kebersihan, perawatan bangunan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta pengembangan fasilitas yang mendukung kegiatan sosial dan keagamaan Masjid.

Dari adanya maksud sarana dan prasarana pada Masjid penulis juga menanyakan mengenai apa sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Arafah. Melihat hasil wawancara penulis dengan Bapak H.A Ridwan Yazid, S.Sos hampir memiliki kesamaan dengan Bapak H. Paidj Soedarmo, beliau mengatakan:

*“Sarana dan prasarana Masjid Arafah ada banyak, di dalam Masjid sendiri terdapat beberapa ac, kemudian di pojok Masjid ada arak buku, kemudian diluar Masjid terdapat perkarangan yang luas, parkirannya yang luas, ada kantin, ruang sekretariat, toilet dan rumah singgah”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya pertanyaan yang sama kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid beliau menjawab:

*“Sarana dan prasarana Masjid Arafah ini dapat dilihat dari dalam Masjid maupun luar Masjid, seperti parkirannya yang luas kemudian adanya kios-kios dan banyak lagi ya”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis juga menanyakan hal serupa kepada Bapak Rudi Rinaldo selaku seksi sarana dan prasarana, beliau menjawab:

*“Fasilitas Masjid bias dilihat langsung didalam Masjid dan diluar Masjid, ada kantin, sekretariat, rumah singgah untuk ustad dari luar kota, kios-kios yang di sewakan, dan toilet”* (Rudi, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan adanya sarana dan prasarana Masjid penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Ada beberapa sarana dan prasarana Masjid Arafah ini ya, seperti mukena, kemudian lemari mukena, kemudian sajdah. nah, itu beberapa fasilitas yang ada di dalam Masjid ya”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal yang sama kepada kak Ika selaku jamaah Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Sarana dan prasarana Masjid untuk di luar Masjid, adanya pos satpam ya, kemudian parkirannya yang luas serta tempat wudhu untuk perempuan dan untuk jamaah laki-laki”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa sarana dan prasarana masjid sama seperti pada umumnya, seperti adanya ac, dan karpet untuk fasilitas di dalam masjid dan parkirannya yang luas untuk di luar masjid.

Peneliti melakukan Observasi mengenai sarana dan prasarana yang ada di Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, setelah melihat langsung sarana dan prasarana masjid adanya fasilitas di dalam Masjid seperti ac, karpet, dan parkirannya yang luas di luar Masjid.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.4  
Bagian Dalam Masjid



Gambar 5.5  
Parkiran Masjid

Dari dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya sarana dan prasarana Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Dan setelah mengetahui apa saja sarana dan prasarana Masjid penulis juga bertanya mengenai bagaimana upaya pengurus meningkatkan sarana dan prasarana Masjid Arafah. Penulis beratanya kepada bapak H.A Ridwan Yazid, S.Sos selaku Ketua Umum Masjid, beliau menjawab:

*“Upaya yang dilakukan pengurus masjid dalam meningkatkan sarana dan prasarana Masjid dengan tetap merawat fasilitas Masjid”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya pertanyaan yang sama kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid, beliau menjawab:

*“dengan cara tetap menjaga kebersihan lingkungan Masjid dan merawat fasilitas Masjid”* (Paidjo, Wawancara, Januari 2023)

Selanjutnya penulis juga bertanya hal serupa kepada Bapak Rudi Rinaldo selaku seksi sarana dan prasarana, beliau menjawab:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*“Untuk meningkatkan sarana dan prasarana Masjid pengurus dibantu masyarakat setempat dengan cara merawat dan menjaga kebersihan Masjid pengurus Masjid mengadakan gotong royong tiap minggu dengan masyarakat setempat”* (Rudi, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan adanya upaya pengurus dalam meningkatkan sarana dan prasarana Masjid, penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah Masjid beliau menjawab:

*“Untuk upaya peningkatan tentunya ada, dapat dilihat dari bangunan Masjid yang masih kokoh kemudian dari kebersihan Masjid Arafah ini”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal yang sama kepada kak Ika selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Tentu ada upaya pengurus Masjid dalam meningkatkan sarana dan prasarana Masjid ini, seperti terjaganya kebersihan hingga kerapian Masjid yang dapat membuat jamaah tidak hanya menjadikan Masjid ini sebagai tempat ibadah namun juga sebagai tempat singgah”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa meningkatkan sarana dan prasarana Masjid ini tidak lepas dari masyarakat, masyarakat juga ikut serta dalam meningkatkan sarana dan prasarana Masjid dengan cara menjaga kebersihan lingkungan Masjid.

Peneliti melakukan Observasi mengenai sarana dan prasarana yang ada di Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, setelah melihat langsung sarana dan prasarana Masjid pengurus Masjid mengadakan gotong royong untuk menjaga dan merawat fasilitas Masjid adanya fasilitas di dalam Masjid seperti ac, karpet, dan parkir yang luas di luar Masjid.



Gambar 5.6  
 Gotong Royong Membersihkan Tempat Wudhu Masjid

Dari dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya upaya pengurus Masjid dalam meningkatkan sarana dan prasarana Masjid dengan mengadakan gotong royong membersihkan fasilitas Masjid dibantu dengan masyarakat setempat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selain mengetahui bagaimana cara meningkatkan sarana dan prasarana Masjid penulis juga bertanya siapa yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana Masjid, penulis bertanya kepada Bapak H.A Ridwan Yazid, S.Sos selaku ketua umum Masjid, beliau menjawab:

*“Yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana Masjid ini adalah pengurus Masjid serta pasrtisipasi dan dukungan masyarakat”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal serupa kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana Masjid ini adalah pengurus Masjid, pengurus Masjid bertanggung jawab merumuskan rencana pembangunan, dan mengorganisir pelaksanaan proyek”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis bertanya hal yang sama kepada bapak Rudi Rinaldo selaku seksi sarana dan prasarana, beliau menjawab:

*“Untuk yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana Masjid pengurus Masjid dan dibantu masyarakat setempat”* (Rudi, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan benar adanya yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana Masjid pengurus Masjid dan mayarakat, penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Ya tentu saja yang merumuskan adanya peningkatan sarana dan prasarana Masjid itu pengurus Masjid masyarakat hanya membantu”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal yang serupa kepada kak Ika selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Untuk yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana Masjid sendiri tidak akan lepas dari pengurus Masjid masyarakat hanya memberi dukungan untuk kemajuan masjid”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana ini ialah pengurus Masjid dan dibantu dengan dukungan masyarakat.



Gambar 5.7  
 Pengurus Masjid Yang Merumuskan Peningkatan Sarana Dan Prasarana Masjid

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari dokumentasi diatas menunjukkan bahwa pengurus masjid yang merumuskan adanya peningkatan sarana dan prasarana Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

### c. Meningkatkan Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan suatu proses yang memegang peranan sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya. Berdasarkan hasil wawancara penulis bertanya kepada Bapak H.A Ridwan Yazid S.Sos selaku Ketua Umum Masjid, beliau menjawab:

*“Meningkatkan pendidikan adalah usaha meningkatkan kualitas pendidikan, dalam meningkatkan pendidikan di lingkungan Masjid berarti usaha dalam memperkuat program pendidikan agama, moral dan sosial di lingkungan Masjid”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal serupa kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid, beliau menjawab:

*“Dalam lingkungan Masjid meningkatkan pendidikan itu seperti upaya dalam melibatkan peningkatan kualitas pengajaran serta pembangunan sarana pendidikan yang lebih baik di dalam Masjid”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis juga menanyakan hal yang sama kepada Bapak Drs. H. Muhammad Azhar, M.A selaku ketua bidang kajian dan Pendidikan, beliau menjawab:

*“Meningkatkan pendidikan dilingkungan masjid mencakup upaya untuk memperkuat pendidikan agama, moral dan sosial.”* (Azhar, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan adanya peningkatan pendidikan penulis bertanya kepada kak Dila selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Ya adanya peningkatan Pendidikan yang dilakukan pengurus Masjid meskipun Pendidikan dilingkungan Masjid masih sedikit namun pengurus Masjid sedang berusaha untuk mengadakan Pendidikan tersebut”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal yang sama kepada kak Ika selaku jamaah Masjid Arafah, beliau menjawab:

*“Untuk peningkatan Pendidikan dilingkungan Masjid Arafah ini memang masih terbilang minim namun sedang dalam proses”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan meningkatkan Pendidikan adalah upaya untuk memperkuat Pendidikan agama pada jamaah, tujuan dengan adanya Pendidikan di lingkungan masjid ini agar Masjid tidak hanya menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tempat ibadah namun juga menjadi pusat pembelajaran yang mendukung pengembangan keilmuan dan nilai nilai agama dalam masyarakat.

Selain mengetahui apa maksud meningkatkan Pendidikan penulis juga bertanya, apa program Pendidikan yang ada di Masjid Arafah Bapak H.A Ridwan Yazid S.Sos selaku ketua masjid menjawab:

*“Untuk program Pendidikan memang belum banyak namun kajian fiqih wanita yang diadakan sebulan sekali cukup dibilang rogram Pendidikan namun untuk program pendidikan lainnya sedang dalam perencanaan”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis bertanya hal yang sama kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid, beliau menjawab:

*“Seperti yang dikatakan Pak Ridwan untuk program Pendidikan sedang dalam perencanaan”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis bertanya hal yang sama kepada Bapak Drs. H. Muhammad Azhar, M.A, beliau menjawab:

*“Untuk pendidikan anak-anak belum ada namun sudah dalam perencanaan pembangunan untuk sekolah madrasah dan tahfiz qur’an, namun untuk pendidikan jamaah remaja perempuan dan ibu-ibu ada, namanya kajian fiqih wanita yang dilakukan sebulan sekali”* (Azhar, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan benar adanya program Pendidikan yang ada di Masjid Arafah penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Untuk program Pendidikan masih terbilang sedikit namun sepertinya pengurus akan merencanakan program Pendidikan”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis bertanya hal yang sama dengan kak Ika selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Memang yang kurang hanya program Pendidikan tapi pengurus Masjid sedang merencanakan untuk program Pendidikan”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari wawancara diatas penulis dapat simpulkan Pendidikan yang ada di Masjid Arafah ini belum banyak namun untuk Pendidikan sudah dalam perencanaan. Peneliti melakukan observasi ke Masjid Arafah, peneliti melihat adanya kajian fiqih wanita yang di lakukan oleh pengurus Masjid.

Peneliti melakukan Observasi mengenai apa program Pendidikan yang ada di Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kaupaten Bengkalis Provinsi Riau, setelah melihat langsung program Pendidikan yang ada di Masjid Arafah adalah kajian fiqih wanita yang diadakan setiap bulan setiap hari rabu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.8  
Kajian Fiqih Wanita

Dari dokumentasi diatas menunjukkan bahwa adanya program Pendidikan yang diadakan pengurus Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Setelah mengetahui apa program Pendidikan yang dilakukan pengurus Masjid Arafah, penulis juga bertanya mengenai siapa yang merumuskan peningkatan Pendidikan di Masjid Arafah, Bapak H.A Ridwan Yazid S.Sos selaku ketua umum Masjid, beliau menjawab:

*“Jadi yang merumuskan peningkatan pendidikan di Masjid ini ialah mengambil keputusan yang melibatkan pimpinan agama, tokoh masyarakat dan penduduk setempat”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal serupa kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid, beliau menjawab:

*“Peningkatan Pendidikan dilingkungan Masjid ini melibatkan berbagai pihak seperti pengurus Masjid komunitas lokal dan Lembaga pendidikan yang terikat”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis bertanya hal yang sama kepada Bapak Drs. H. Muhammad Azhar, M.A, selaku ketua bidang kajian dan Pendidikan beliau menjawab:

*“Yang merumuskan bidang Pendidikan ini pengurus Masjid kemudian adanya masukan dari masyarakat setempat”* (Azhar, Wawancara, Desember 2023)

Untuk memastikan yang merumuskan peningkatan Pendidikan Masjid Arafah, penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah, beliau menjawab:

*“Tentu yang merumuskan program ini pengurus Masjid dan masyarakat setempat”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis bertanya hal serupa kepada kak Ika selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Yang merumuskan peningkatan program Pendidikan itu pengurus Masjid masyarakat hanya pendukung untuk program yang diadakan”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari wawancara diatas dapat penulis simpulkan yang merumuskan peningkatan pendidikan Masjid Arafah ini melibatkan tokoh masyarakat dan Lembaga yang terikat.



Gambar 5.9  
Rapat pengurus Masjid dan masyarakat

Dari dokumentasi diatas menunjukkan yang merumuskan peningkatan Pendidikan pengurus Masjid dibantu dengan masyarakat setempat.

Setelah mengetahui siapa yang merumuskan peningkatan Pendidikan penulis juga bertanya mengenai apa manfaat peningkatan Pendidikan ini untuk jamaah di Masjid Arafah, Bapak H.A Ridwan Yazid S.Sos selaku ketua umum beliau menjawab:

*“Manfaat adanya peningkatan pendidikan di lingkungan Masjid ini untuk membantu jamaah memahami ajaran agama dengan lebih mendalam dan memungkinkan mereka untuk mengamalkan ibadah serta kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran islam yang benar”* (Ridwan, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal serupa kepada Bapak H. Paidjo Soedarmo selaku sekretaris Masjid, beliau menjawab:

*“Dengan adanya pendidikan ini pengurus masjid berharap mampu memberikan pengetahuan yang luas kepada jamaah, dapat memberdayakan diri sendiri baik dalam hal ekonomi, sosial maupun spiritual”* (Paidjo, Wawancara, Desember 2023)

Selanjutnya penulis juga menanyakan hal yang sama kepada Bapak Drs. H. Muhammad Azhar, M.A selaku ketua bidang kajian dan Pendidikan, beliau menjawab:

*“Dikarenakan pendidikan yang ada di Masjid Arafah ini masih kajian wanita saja serta jamaah yang ikut kebanyakan perempuan manfaat pendidikan yang ada untuk membantu karakter dan kepribadian mereka serta mempersiapkan mereka menjadi ibu-ibu yang baik selain itu dapat menamahi relasi”* (Azhar, Wawancara, Desember 2023)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk memastikan adanya manfaat dari program Pendidikan, penulis bertanya kepada kak Dilla selaku jamaah Masjid, beliau menjawab:

*“Manfaat yang saya rasakan dari kajian fiqih wanita ini saya jadi tau banyak hal tentang hal-hal yang harus dilakukan wanita muslim dan hal-hal yang dilarang selain itu saya banyak kenal dengan jamaah Masjid”* (Dilla, Wawancara, Desember 2023)

Penulis juga bertanya hal serupa kepada kak Ika selaku jamaah Masjid beliau menjawab:

*“Untuk manfaat, saya merasa mampu meningkatkan karakter saya sebagai perempuan, banyak hal yang saya pelajari disetiap kajian fiqih wanita yang pengurus Masjid adakan”* (Ika, Wawancara, Desember 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan manfaat peningkatan Pendidikan di lingkungan Masjid dapat selain dapat membantum meningkatkan karakter juga dapat menambah relasi.

Peneliti melakukan Observasi ke Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Peneliti melihat langsung adanya perkumpulan ibu-ibu kajian fiqih wanita untuk meningkatkan kebersamaan antar jamaah Masjid.



Gambar 5.10

Perkumpulan ibu-ibu kajian fiqih wanita

Dari dokemuntasi diatas menunjukkan bahwa adanya perkumpulan kajian fiqih wanita yang dilakukan oleh jamaah Masjid Arafah yang diadakan setiap hari Jum'at.

## B. Pembahasan

Setelah melakukan Observasi, Wawancara, Dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pada Sub bab Hasil Penelitian, maka selanjutnya penulis melakukan analisa data yang telah didapatkan untuk mengetahui upaya pengurus Masjid dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah. Penelitian yang menggunakan analisis deskriptif kualitatif, tujuannya untuk menggambarkan dan menganalisis data yang sama yang diperoleh di lapangan. Kemudian hasil dari analisa disinkronkan dengan konsep teori berupa buku maupun jurnal oleh

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis, maka dari itu penulis menganalisis hasil wawancara upaya pengurus dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah sebagai berikut:

### 1. Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis dapatkan sub bab hasil penelitian diatas mengenai upaya pengurus Masjid dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Bahwa terdapat 3 upaya pengurus dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau yaitu:

#### a. Meningkatkan Program Dakwah

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah penulis dapatkan pada sub bab hasil penelitian diatas mengenai apa maksud upaya dalam meningkatkan program dakwah di Masjid Arafah adalah usaha memperbaiki dan memperluas kegiatan dakwah agar dapat mencapai lebih banyak orang.

Sesuai dengan konsep tentang apa maksud meningkatkan program dakwah sebagaimana dijelaskan oleh Asep Isan Setiawan bahwa upaya meningkatkan program dakwah adalah usaha aktivitas dalam menyeru, memotivasi, memfasilitasi, memediasi dan mengadvokasi masyarakat baik yang kaya (aghiyya) ataupun yang miskin (fuqoro wa al-masakiin) untuk saling menguatkan dengan perekat nilai-nilai kejujuran, keadilan, tanggung jawab, kepedulian dan kasih sayang yang tentunya diajarkan oleh Islam sehingga tumbuh kesatuan ummat (wahdat al-ummah) dalam perbedaan status sosial dan income proverty. (Setiawan, 2012)

Kemudian yang ikut dalam proses peningkatan program dakwah ini ialah seluruh yang terlibat di dalam lingkungan Masjid. Dan pada khususnya, dari observasi penulis di Masjid Arafah penulis melihat yang selalu ada dan di butuhkan dalam peningkatan program dakwah di Masjid ini ialah pengurus Masjid salah satunya penanggung jawab di bidang dakwah tersebut.

Program dakwah yang ada di Masjid Arafah mampu meningkatkan pengamalan agama dilihat dari program yang ada masi aktif hingga saat ini serta semangat jamaah yang mengikuti program dakwah tersebut, seperti kajian yang diadakan dan setiap acara besar islam pengurus Masjid mampu mengundang ustad-usatad dari luar kota.

Sesuai dengan konsep tentang apakah program dakwah mampu meningkatkan pengamalan agama sebagaimana dijelaskan oleh Raden Nurhayati Program dakwah diharapkan mampu untuk mengajak, membimbing masyarakat dalam melaksanakan ajaran Islam dengan baik, pelaksanaan dakwah Islam mulai dari kegiatan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para remaja dan anak-anak sampai kepada penyuluhan keagamaan bagi masyarakat. Hal ini dilakukan tentunya dalam rangka untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang marhamah. (Raden, 2018)

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah penulis dapatkan pada sub bab hasil penelitian diatas mengenai Upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah yang ada di Masjid Arafah adalah dengan cara, memanfaatkan teknologi, melibatkan pemuda kemudian menerima feedback dari jamaah seperti saran dan kritikan.

Sesuai dengan konsep tentang upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah sebagaimana dijelaskan oleh Hasan Basri Tanjung upaya dalam meningkatkan program dakwah juga sangat dipengaruhi oleh kemas dan etika yang bagus dan menarik bagi para penerimanya. Setiap generasi memiliki pola dan rasa bahasa yang berbeda dan khas. Sehingga, diperlukan kejelian da'i dalam mengebas bahasa dakwah, metode yang tepat dan materi yang sesuai dengan kebutuhan khalayak (Mad'u). Banyak pesan dakwah yang tidak sampai kepada khalayak, karena da'i tidak mampu berkomunikasi secara efektif, tidak mampu menuangkan pesannya dalam bahasa yang benar dan baik. Dakwah yang disajikan kering, gersang dan hambar. (Basri, 2020)

Selain itu Basit Abdul menyatakan Seiring dengan pengembangan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid, upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah pengurus juga dapat membentuk dan mengembangkan lembaga-lembaga fungsional yang dapat dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kualitas jamaah dalam kerangka membangun jaringan. (Abdul, 2009)

#### **b. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana**

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah penulis dapatkan pada sub bab hasil penelitian diatas mengenai apa maksud upaya pengurus Masjid dalam meningkatkan sarana dan prasarana Masjid. meningkatkan sarana dan prasarana Masjid ialah memperbaiki dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dengan melakukan perbaikan dan peningkatan pada fasilitas Masjid dengan tujuan untuk meningkatkan standar, efisiensi dan kenyamanan. Ini mencakup peningkatan pada kebersihan, perawatan bangunan serta pengembangan fasilitas yang mendukung kegiatan sosial dan keagamaan Masjid.

Sesuai dengan konsep tentang apa maksud meningkatkan sarana dan prasarana Masjid sebagaimana dijelaskan oleh Tomi Antoni Sarana dan prasarana merupakan pendukung yang sangat penting adanya dalam sebuah lembaga, pemeliharaan sarana yang baik dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh takmir Masjid. Memelihara sarana dan prasarana Masjid bukanlah hal yang mudah maka perlunya kekompakan antar

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus terutama pengurus bagian sarana dan prasarana, supaya Masjid tetap terpelihara, indah dan terjaga kesuciannya. (Antoni, 2021)

Kenyamanan beribadah pada suatu Masjid memerlukan perencanaan desain yang nyaman bagi para jamaahnya. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan sebuah desain sarana dan prasarana baik dalam aspek kenyamanan maupun keterkaitannya dengan lingkungan sekitarnya. Sarana dan prasarana yang ada di Masjid Arafah Kecamatan Mandau sama seperti pada umumnya, seperti ac, karpet, kantin dan lainnya.

Meningkatkan sarana dan prasarana Masjid ini tidak lepas dari masyarakat, masyarakat juga ikut serta dalam meningkatkan sarana dan prasarana Masjid. Kemudian dengan menggabungkan upaya komunitas, dukungan lembaga keagamaan dan kerjasama dengan pihak lain diharapkan sarana dan prasarana Masjid dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Sesuai dengan konsep tentang cara meningkatkan sarana dan prasarana Masjid sebagaimana dijelaskan oleh Soraya Masthura Hassan cara meningkatkan sarana dan prasarana Masjid adalah dengan melakukan evaluasi terhadap sarana dan prasarana Masjid yang ada, maka dibutuhkan suatu model evaluasi yang berguna dalam melihat bagus dan tidak bagusnya Masjid atau kelengkapan suatu Masjid. Adanya kualitas sarana dan prasarana terbaik sangat berpengaruh dalam memberikan suatu layanan kepada jamaah. Hal ini untuk menjaga kenyamanan jamaah dalam beribadah dan pihak Masjid akan memberikan pelayanan yang terbaik. (Hassan S. M., 2018)

### c. Meningkatkan Pendidikan

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah penulis dapatkan pada sub bab hasil penelitian diatas mengenai apa maksud upaya pengurus Masjid dalam meningkatkan Pendidikan di lingkungan Masjid Meningkatkan Pendidikan adalah upaya untuk memperkuat Pendidikan agama pada jamaah, tujuan dengan adanya Pendidikan di lingkungan Masjid ini agar Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah namun juga menjadi pusat pembelajaran yang mendukung pengembangan keilmuan dan nilai-nilai agama dalam masyarakat.

Sesuai dengan konsep tentang apa maksud meningkatkan Pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Desi Pristiwanti meningkatkan Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Pristiwanti, 2022)

Program pendidikan yang ada di Masjid Arafah ini belum banyak namun ada program khusus jamaah perempuan yaitu fiqih wanita yang diadakan sekali

sebulan tetapi untuk Pendidikan anak-anak seperti sekolah madrasah dan tahfiz al-quran sudah dalam perencanaan.

Sesuai dengan konsep tentang apa saja program Pendidikan di masjid sebagaimana dijelaskan oleh Muhammad tasmin latif Selain sebagai tempat shalat jamaah, Masjid juga berfungsi sebagai tempat pendidikan dan pembinaan jama'ah. Program Pendidikan dilingkungan Masjid misalnya setiap ba'da Subuh ada pengkajian ayat-ayat Al Qur'an dan hadits Rasulullah. Ba'da Dhuhur, jamaah atau santri bergantian menyampaikan kuliah perjuangan. Setiap malam Jum'at diadakan Ceramah Umum, Untuk ibu-ibu dilakukan ba'da Jum'at, yang diisi bergantian oleh pendiri dan perintis. (Tasmin, 2020)

Meskipun banyak individu yang telah berkontribusi pada konsep peningkatan pendidikan, ide tentang bagaimana Pendidikan harus ditingkatkan terus berkembang disesuaikan menurut kebutuhan sosial, teknologi dan kebudayaan yang berubah. Dilingkungan Masjid sendiri yang merumuskan peningkatan pendidikan Masjid khususnya Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau melibatkan tokoh masyarakat dan Lembaga yang terikat.

Sesuai dengan konsep tentang bagaimana peningkatan Pendidikan di lingkungan masjid sebagaimana dijelaskan oleh Cisia peningkatan Pendidikan di lingkungan Masjid tidak dapat diatributkan kepada satu individu tertentu karena praktik ini memiliki akar yang sangat baik dalam sejarah Islam dan telah dikembangkan oleh banyak ulama, pendidik, dan pemikir Islam sepanjang sejarah. Pendidik di lingkungan Masjid telah menjadi bagian integral dari pengajaran dan penyebaran ilmu dalam Islam sejak awal munculnya agama ini. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai pusat ibadah tetapi juga sebagai pusat komunitas, tempat berkumpul, dan tempat belajar. Beberapa tokoh penting dalam sejarah Islam, seperti imam al-ghazali yang hidup pada abad ke-11 masehi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendidikan Islam dan bisa dianggap sebagai salah satu pemikir yang membantu merumuskan pendekatan terhadap Pendidikan di lingkungan Masjid melalui karya-karyanya yang membahas filsafat, etika, dan Pendidikan. Namun penting untuk diingat bahwa konsep Pendidikan di lingkungan Masjid telah berkembang melalui kontribusi banyak individu selama berabad-abad dan terus berkembang hingga hari ini. (Cisia, 2023.)

Pendidikan untuk jamaah Masjid memiliki berbagai manfaat, baik dalam konteks spiritual, sosial maupun intelektual. manfaat peningatan Pendidikan di lingkungan Masjid Arafah tidak hanya memperkaya kehidupan spiritual, tetapi juga memperkuat fondasi sosial, ekonomi, dan kultural jamaah.

Sesuai dengan konsep tentang manfaat pendidikan sebagaimana dijelaskan oleh Saadah barirotus menyatakan dalam pemanfaatan Masjid dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan Masjid dalam pembinaan praktik ibadah peserta didik sesuai dengan ajaran agama. Sehingga pada usia anak-anak, manusia sudah terbiasa dalam praktek ibadah sebagai bekal pada jenjang kehidupan yang lebih matang dengan mampu berkomunikasi, berempati, dan peka terhadap lingkungan. (Barirotus, 2021)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasilnya menunjukkan bahwa upaya pengurus Masjid dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah bertujuan untuk memperdalam pemahaman jamaah tentang ajaran Islam melalui Pendidikan dan pengajian, sehingga mereka dapat mengamalkan ajaran agama dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penyediaan program-program keagamaan yang berkualitas diharapkan keimanan dan ketakwaan jamaah akan semakin kuat, membantu mereka dalam menjalani hidup sesuai dengan tuntutan agama. Masjid diharapkan menjadi pusat dakwah dan Pendidikan yang efektif, menyebarkan ajaran islam yang rahmatan lil'alamin, serta membentuk karakter yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Pengurus Masjid juga berperan dalam menjaga dan melestarikan tradisi serta budaya islam melalui perayaan hari-hari besar islam melalui perayaan hari-hari besar islam dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, pengurus Masjid berkontribusi tidak hanya dalam meningkatkan pengamalan agama dikalangan jamaah tetapi juga dalam memperkuat fungsi Masjid sebagai pusat kegiatan komunitas yang mendukung perkembangan spiritual dan sosial masyarakat.

Setelah penyajian data dan analisa data yang sudah dilakukan hasil yang ditemukan di lapangan, Saat ini upaya yang pengurus Masjid lakukan sudah dapat berkembang dengan baik sesuai dengan proses kegiatan yang ada di Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

### B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai upaya pengurus masjid dalam meningkatkan pengamalan agama jamaah masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten benkalis provinsi riau, sarah berikut dapat dibuat oleh peneliti diantaranya:

1. Pengurus Masjid harus menyelenggarakan kelas belajar untuk berbagai tingkat usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa yang mencakup berbagai aspek keagamaan seperti membaca al-qur'an, hadist, fiqih, dan akhlak
2. Pengurus Masjid secara berkala melakukan evaluasi program yang telah dilaksanakan dan meminta masukan dari jamaah tentang kegiatan atau program apa yang mereka inginkan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Agus, S. (2006). *Teori dan paradigam penelitian sosial*. Yogyakarta: Tirta wacana.
- Alaslan, A. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Pt Rajagrafindo Persada.
- Alwi, H. (2007). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amtai, A. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- An-Nabiry, F. B. (2008). *Meneliti Jalan Dakwah (Bekal Pejuang Para Da"i)*. Jakarta.
- Arifin, M. (1993). *Kapita Selekta pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bakri, N. (1994). *Problema Pelaksanaan Fiqh Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basyir, A. A. (2004). *Azas-asaz Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam)*. Yogyakarta: UII Press.
- Burhan, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Cisia, P. (2023.). Sistem Pendidikan Islam di Mesir Pada Zaman Modern. *An-Nuha*, 15.
- Djamaluddin Ancok, F. N. (1994). *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gazalba. (2017). *Pusat ibadat dan kebuayaan islam*. Jakarta: Jakarta Pustaka.
- Ghufron, M. N. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yoyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haroen, N. (2007). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Hartono, J. (2018). *Metode pengumpulan dan teknik analisis data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Husen Usman Kambayang. (2005). *usaha dakwah dan tabligh*. Bandung: Pustaka Rahadha.
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Iskandar. (2008). *Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial "Kuantitatif dan Kualitatif"*. Jakarta: Gaung Persada Pers.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Is.Badudu. (1994). *Kamus Umum Bhs. Indonesia* . Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahdiah, K. (1993). *Remaja Dakwah Islam Dan Perjuangan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Nasional, T. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nizar, S. (2001). *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta : Gaya Media Permata.
- Nuraida, R. I. (2008). *Manajemen Perkantoran*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2008.
- Poerdaminta, W. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri, P. F. (2019). *Pengertian sarana dan prasarna Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Rois, M. (2011). *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Roqib, M. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam* . Yogyakarta: LkiS.
- Sadely, H. (1983). *Ensiklopedia Indonesia, ikhtiar baru van houve*. jakarta.
- Salim, P. S. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta..
- Suherman, E. (2012). *Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfata Bandung.
- Trisliatanto, D. A. (2020). *Metedologi Penelitian (Panduan lengkap penelitian dengan mudah*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Utma, D. Z. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Dasar Dan Teori*. Jakarta: UNJ PRESS.
- V. Wiratna Sujarweni. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yoyakarta: Pustaka Baru Press.
- Walidin, W. 2. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK ArRainry Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Walidin, W. 2. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK ArRainy Press.

Yani, A. (1999). *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: Dea Press.

## JURNAL

Abdillah, A. N. (2020). Pemberdayaan Mualaf Pasca Konversi di Mualaf Center Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna*, 23.

Abdul, B. (2009). Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 270.

Afnan, M. M. (2022). Strategi dakwah takmir masjid Husnul khotimah Sambonggede Merakurak Tuban dalam meningkatkan antusias shalat subuh berjamaah. *An-Nashiha: Journal of Broadcasting and Islamic Communication Studies*, 30.

Ahmad, J. (2017). Hubungan Shalat Fardu Berjamaah dengan Kecerdasan Emosional pada Jamaah Mesjid al Jihad Banjarmasin. *Jurnal Studia Insania*, 25.

Akhyaruddin, K. K. (2019). Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 91.

Amran, A. (2015). Peranan agama dalam perubahan sosial masyarakat. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 23.

Antoni, T. (2021). Manajemen Sarana dan Pemeliharaan dalam Meningkatkan. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 46.

Barirotus, S. (2021). Pengaruh Motivasi Mengikuti Ekstrakurikuler Pendidikan Al-Quran (PAQ) Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Religiusitas Siswa Kelas V Sd Masjid Syuhada Yogyakarta. *ALIFBATA: Journal of Primary Education*, 30.

Basri, T. H. (2020). Manajemen Strategi Pengembangan Pendidikan Dan Dakwah Untuk Generasi Milenial. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 29.

Pristiwanti, D. (2022). Pengrtian Penidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 10.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Priyono, D. J. (2020). Pemberdayaan masjid: pembinaan masjid agar menjadi masjid yang makmur di masjid al-huda dusun darussalam desa jatimulyo kecamatan jenggawah kabupaten jember. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26.
- Fachrul Rozy Sinambela, M. (2022). Implementasi Dakwah Bil-Lisan dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 15-16.
- Fahrudin, F. d. (2022). Manajemen Pengelolaan Masjid Menuju Masjid Yang Bersih, Sehat, dan Suci Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Abmas*, 63.
- Hasibuan, A. (2019). Potret Manajemen Masjid. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*, 249.
- Hassan, S. M. (2018). Evaluasi Pengukuran Kualitas Sarana Dan Prasarana Masjid Di Kota Lhoksemawe. *Jurnal Sistem Informasi*, 72.
- Hassan, S. M. (2018). Evaluasi Pengukuran Kualitas Sarana dan Prasarana Masjid di Kota Lhokseumawe. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi* , 2.
- Hidayatullah, S. &. (2019). Analisis Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus pada Masjid Agung Baiturrahman Banyuwangi). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*,, 69-70.
- Muna, N. D. (2023). I'tikaf Sebagai Meditasi Islam. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* , 45.
- Muslim, A. (2004). Manajemen Pengelolaan Masjid. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu*, 110.
- Raden, N. (2018). Program Penyiaran Dakwah Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Marhamah. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 57.
- Ramadhan, A. I. (2019). Potret masjid sebagai basis pemberdayaan ekonomi umat. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 31.
- Ramdhani, A. a. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara* , 12.
- Rawandhy, I. (2023). Mutu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Quran Dan Tafsir. *Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ridwan, A. (2009). Monologika; Retorika untuk Tabligh Islam (Menelusuri Sejarah Menemukan Arah). *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* , 25.

Rosadi, B. F. (2014). Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam* , 1.

Saputra Ari, B. M. (2017). Revitalisasi masjid dalam dialektika pelayanan umat dan kawasan perekonomian rakyat. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* , 1-3.

Septiana, P. (2021). Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan). *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* , 96.

Setiawan, A. I. (2012). Dakwah Berbasis Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Mad'u. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* , 347.

Sofwan. (2013). Penguatan Manajemen Pemberdayaan Fungsi Masjid Al-Fattah di Kelurahan Krapyak Semarang. *Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 315.

Sopian, A. (2019)). Manajemen sarana dan Prasarana. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah* , 43.

Tasmin, M. (2020). konsep masjid sebagai pusat Pendidikan islam. *Rayah Al-Islam*, 15.

Zulmaron, N. &. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang. *Jurnal Studi Agama*, 41.

## AYAT DAN HADIST

Al-Qur'an Surah Al Baqarah Ayat 21

Al-Qur'an Surah Adz-Zariyat Ayat 56

## SKRIPSI

Skripsi Djumiran, (2022) "Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Dan Kemakmuran Masjid Al-Muhtadin Banjarejo Taman Kota Madiun"

Skripsi Candra arifin, (2022) "Peran Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Shalat Berjamaah Di Masjid Hidayatul Muslimin Lampung Tengah"

Skripsi Putri salsabilla assyifa, (2023) “*Peran Takmir Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Jamaah Di Masjid Suciati Yogyakarta*”

### WAWANCARA

Ridwan, Yazid, (2023 Desember 27). *Wawancara* (Ketua Umum Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau)

Paidjo, Soedarmo, (2023 Desember 27). *Wawancara* (Sekretaris Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau)

Abdul, Kholiq, (2023 Desember 27). *Wawancara* (Penanggung Jawab Bidang Dakwah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau)

Rudi, Rinaldo, (2023 Desember 27). *Wawancara* (Penanggung Jawab Bidang Sarana Dan Prasarana Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi)

Muhammad, Azhar, (2023 Desember 27), *Wawancara* (Penanggung Jawab Bidang Pendidikan Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau)

Ika, Putri Rahmadayanti, (2024 Januari 19), *Wawancara* (Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau)

Hafizah, Nadilla, (2024 Januari 19), *Wawancara* (Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Meningkatkan Program Dakwah

1. Apa maksud meningkatkan program dakwah?
2. Siapa yang ikut dalam proses peningkatan program dakwah?
3. Apa saja bentuk program dakwah?
4. Apakah dengan adanya program dakwah ini mampu meningkatkan pengamalan agama pada jamaah?
5. Bagaimana upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah?

### B. Meningkatkan Sarana Dan Prasana

1. Apa maksud meningkatkan sarana dan prasarana?
2. Apa sarana dan prasarana yang dimiliki Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?
3. Bagaimana cara meningkatkan sarana dan prasarana Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?
4. Siapa yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?

### C. Meningkatkan pendidikan

1. Apa maksud meningkatkan pendidikan?
2. Siapa yang merumuskan peningkatan pendidikan?
3. Apa manfaat peningkatan Pendidikan untuk jamaah?
4. Apa program Pendidikan yang ada di Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1  
Transkrip Wawancara di Masjid Arafah

Nama : H.A Ridwan Yazid S.Sos  
Tanggal : 29 Desember 2023, Pukul 13:27-14:26  
Disusun jam : 29 Desember 2023, Pukul 16:00-17:00  
Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
Topik Wawancara : Meningkatkan Program Dakwah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan program dakwah?	Meningkatkan program dakwah adalah bagaimana usaha pengurus Masjid untuk meningkatkan kualitas efektivitas kegiatan dakwah yang ada di Masjid
2.	Siapa yang ikut dalam proses peningkatan program dakwah?	Yang ikut dalam proses meningkatkan program dakwah ini adalah semua yang terlibat di dalam Masjid, yang paling utama adalah pengurus masjid dibantu dengan jamaah Masjid
3.	Apakah saja bentuk program dakwah?	Bentuk program dakwah yang ada di Masjid ini seperti kajian mingguan sampai kajian bulanan, kemudian setiap bulan Ramadhan pengurus mengadakan program Ramadhan
4.	Apakah dengan adanya program dakwah ini mampu meningkatkan pengamalan agama pada jamaah?	Program dakwah berperan penting dalam meningkatkan pengamalan agama pada jamaah dimana program yang pengurus sediakan dapat memberi motivasi bagi jamaah, maka dari itu adanya program dakwah ini mampu meningkatkan pengamalan agama pada jamaah
5.	Bagaimana upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah?	Usaha dari pengurus Masjid dalam meningkatkan program dakwah itu dengan cara menyusun materi dakwah yang informatif dan menarik untuk menjangkau audiens

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Lampiran 2  
 Transkrip Wawancara di Masjid Arafah

Nama : H. Paidjo Soedarmo  
 Tanggal : 29 Desember 2023, Pukul 13.27-14.26  
 Disusun Jam : 18 Desember 2023, Pukul 16:00-17:00  
 Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
 Topik Wawancara : Meningkatkan Program Dakwah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan program dakwah?	Meningkatkan program dakwah adalah bagaimana upaya mengembangkan program dakwah agar mencapai target audiens seara lebih efesien
2.	Siapa yang ikut dalam proses peningkatan program dakwah?	Yang ikut dalam proses meningkatkan program dakwah ini melibatkan berbagai pihak seperti para ulama, dai, organisasi dakwah dan parsitipasi aktif masyarakat dalam mendukung program yang ada di Masjid
3.	Apakah saja bentuk program dakwah?	Kalau untuk bentuk program dakwah di Masjid Arafah ini seperti kegiatan keagamaan kemudian Pendidikan, untuk keagamaan sendiri ada kajian mingguan hingga bulanan, selanjutnya pengurus Masjid mengadakan tabligh akbar di hari-hari tertentu, seperti hari besar islam
4.	Apakah dengan adanya program dakwah ini mampu meningkatkan pengamalan agama pada jamaah?	Sejauh ini program dakwah yang ada mampu meningkatkan pengamalan agama jamaah dapat dilihat dari program dakwah yang tetap berjalan dan dilihat dari jamaah yang sejauh ini tetap hadir di setiap program dakwah yang ada
5.	Bagaimana upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah?	Upaya yang mampu pengurus Masjid lakukan hingga saat ini, dengan terus mengadakan kajian mengguan hingga bulanan, kemudian pengurus Masjid ikut nimbrung dalam kegiatan masyarakat agar pengurus Masjid tau apa saja yang dibutuhkan masyarakat Masjid

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Lampiran 3  
 Transkrip wawancara di Masjid Arafah

Nama : Abdul Kholiq  
 Tanggal : 29 Desember 2023, 13:27-14:26  
 Disusun Jam : 29 Desember 2023, 16:00-17:00  
 Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
 Topik Wawancara : Meningkatkan Program Dakwah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan program dakwah?	Meningkatkan program dakwah adalah upaya memperbaiki, memperluas, dan meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah agar dapat mencapai lebih banyak orang, memiliki dampak yang positif serta relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat
2.	Siapa yang ikut dalam proses peningkatan program dakwah?	Dalam meningkatkan program dakwah ini tentu yang terlibat pengurus Masjid serta masyarakat setempat juga ikut terlibat
3.	Apakah saja bentuk program dakwah?	Untuk program dakwah yang ada di masjid arafah sendiri khususnya kajian mingguan itu ada kultum zuhur dimana dilaksanakan setiap hari selasa, kamis dan sabtu. Kemudian untuk hari rabu dan jum'at selepas maghrib ada kajian ba'da maghrib namanya, dan untuk hari minggu selepas shalat subuh ada juga ceramah. Kemudian setiap sabtu pengurus mengadakan bimbingan mualaf, kemudian ada kajian fiqh wanita setiap rabu di minggu kedua selanjutnya ada kajian oleh majelis taklim di sekitar arafah. Untuk tabligh akbar atau acara besar islam kami mengundang ustad yang cukup terkenal sebagai penceramah, pengurus masjid pernah mengundang ustad abdul somad, ustad hadi hidayat, dan ustad hannan attaki, kemudian setiap



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
		minggu ke 3 dan ke 4 pengurus masjid mengundang ustad dari luar kota untuk mengisi khotib jum'at. Untuk program Ramadhan pengurus masjid mengadakan qultum zuhur, mimbar Ramadhan, buka Bersama 100 porsi setiap hari, nuzulul qur'an, itikaf 10 malam terakhir dan santunan anak yatim
4.	Apakah dengan adanya program dakwah ini mampu meningkatkan pengamalan agama pada jamaah?	Program dakwah yang pengurus masjid adakan dimulai dari kajian mingguan hingga kajian bulanan dapat meningkatkan pengamalan agama pada jamaah dimana saya sendiri ikut merasakan antusias jamaah terutama dikalangan remaja setiap kajian diadakan
5.	Bagaimana upaya pengurus dalam meningkatkan program dakwah?	Upaya dari pengurus masjid sendiri untuk meningkatkan program dakwah yang ada dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada seperti sosial media dan web, kemudian melakukan evaluasi dan pembaruan program dakwah yang ada di masjid ini, kemudian kami melibatkan pemuda yang ada di sekitar masjid arafah, terakhir kami menerima feedback dari masyarakat untuk meningkatkan kualitas program dakwah yang ada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Lampiran 4  
 Transkrip Wawancara di Masjid Arafah

Nama : H.A Ridwan Yazid S.Sos  
 Tanggal : 30 Desember 2023, Pukul 14:30-15:40  
 Disusun Jam : 30 Desember 2023, Pukul 18:00-19:30  
 Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
 Topik Wawancara : Meningkatkan Sarana Dan Prasarana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan sarana dan prasarana?	Maksud meningkatkan sarana dan prasarana masjid adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan fasilitas masjid yang ada seperti peningkatan bangunan, perbaikan peralatan dan pengembangan ruang agar dapat memenuhi kebutuhan jamaah secara lebih baik
2.	Apa sarana dan prasarana yang dimiliki masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Sarana dan prasarana masjid arafah ada banyak, di dalam masjid sendiri terdapat beberapa ac, kemudian di pojok masjid ada rak buku, kemudian diluar masjid terdapat perkarangan yang luas, parkir yang luas, ada kantin, ruang sekretariat, toilet dan rumah singgah
3.	Bagaimana upaya pengurus meningkatkan sarana dan prasarana masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Upaya yang dilakukan pengurus masjid dalam meningkatkan sarana dan prasarana masjid dengan tetap merawat fasilitas masjid
4.	Siapa yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana masjid?	Yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana masjid ini adalah pengurus masjid serta partisipas dan dukungan masyarakat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Lampiran 5  
 Transkrip Wawancara di Masjid Arafah

Nama : H. Paidjo Soedarmo  
 Tanggal : 30 Desember 2023, Pukul 14:30-15:40  
 Disusun Jam : 30 Desember 2023, Pukul 18:00-19:30  
 Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
 Topik Wawancara : Meningkatkan Sarana Dan Prasarana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan sarana dan prasarana?	Meningkatkan sarana prasarana masjid berarti melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap fasilitas masjid, peningkatan ini tidak terbatas seperti peningkatan kenyamanan dan penambahan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan keagamaan dan sosial di dalam masjid
2.	Apa sarana dan prasarana yang dimiliki masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Sarana dan prasarana masjid arafah ini dapat dilihat dari dalam masjid maupun luar masjid, seperti parkir yang luas kemudian adanya kios-kios dan banyak lagi
3.	Bagaimana upaya pengurus meningkatkan sarana dan prasarana masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Dengan cara tetap menjaga kebersihan lingkungan masjid dan merawat fasilitas masjid
4.	Siapa yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana masjid?	Yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana masjid ini adalah pengurus masjid, pengurus masjid bertanggung jawab merumuskan rencana pembangunan, dan mengorganisir pelaksanaan proyek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta Milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Lampiran 6 Transkrip Wawancara di Masjid Arafah

Nama : Rudi Rinaldo  
 Tanggal : 30 Desember 2023, Pukul 14:30-15:40  
 Disusun Jam : 30 Desember 2023, Pukul 18:00-19:30  
 Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
 Topik Wawancara : Meningkatkan Sarana Dan Prasarana

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan sarana dan prasarana?	Meningkatkan sarana dan prasarana masjid ini maksudnya sama dengan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada dengan cara melakukan perbaikan pada bangunan dan membersihkan perkarangan masjid, ini bertujuan agar jamaah yang datang merasa nyaman
2.	Apa sarana dan prasarana yang dimiliki masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Fasilitas masjid bisa dilihat langsung didalam masjid dan diluar masjid, ada kantin, sekretariat, rumah singgah untuk ustad dari luar kota, kios-kios yang di sewakan, dan toilet
3.	Bagaimana upaya pengurus meningkatkan sarana dan prasarana masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Untuk meningkatkan sarana dan prasarana masjid pengurus dibantu masyarakat setempat dengan cara merawat dan menjaga kebersihan masjid, pegurus masjid mengadakan gotong royong tiap minggu dengan masyarakat setempat
4.	Siapa yang merumuskan peningkatan sarana dan prasarana masjid?	Untuk merumuskan peningkatan sarana dan prasarana masjid pengurus dan dibantu masyarakat setempat

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Lampiran 7  
 Transkrip Wawancara di Masjid Arafah

Nama : H.A Ridwan Yazid S.Sos  
 Tanggal : 31 Desember 2023, Pukul 15:30-17:40  
 Disusun Jam : 31 Desember 2023, Pukul 20:00-21:00  
 Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
 Topik Wawancara : Meningkatkan Pendidikan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan pendidikan?	Meningkatkan Pendidikan adalah usaha meningkatkan kualitas Pendidikan dalam meningkatkan Pendidikan dilingkungan masjid berarti usaha dalam memperkuat program Pendidikan agama, moral dan sosial di lingkungan masjid
2.	Siapa yang merumuskan peningkatan Pendidikan?	Jadi yang merumuskan peningkatan Pendidikan di masjid ini ialah mengambil keputusan yang melibatkan pimpinan agama, tokoh masyarakat dan penduduk setempat
3.	Apa manfaat peningkatan Pendidikan ini untuk jamaah?	Manfaat adanya peningkatan Pendidikan di lingkungan masjid ini untuk membantu jamaah memahami ajaran agama dengan lebih mendalam dan memungkinkan mereka untuk mengamalkan ibadah serta kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran islam yang benar
4.	Apa program Pendidikan yang ada di masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Untuk program Pendidikan memang belum banyak namun kajian fiqih wanita yang diadakan sebulan sekali cukup dibilang program Pendidikan namun untuk program Pendidikan lainnya sedang dalam perencanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 8  
Transkrip Wawancara di Masjid Arafah

Nama : H. Paidjo Soedarmo  
Tanggal : 31 Desember 2023, Pukul 15:30-17:40  
Disusun Jam : 18 Desember 2023, Pukul 18:00-19:30  
Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
Topik Wawancara : Meningkatkan Pendidikan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan pendidikan?	Dalam lingkungan masjid meningkatkan Pendidikan itu seperti upaya dalam melibatkan peningkatan kualitas pengajaran serta pembangunan sarana Pendidikan yang lebih baik di dalam masjid
2.	Siapa yang merumuskan peningkatan Pendidikan?	Peningkatan Pendidikan dilingkungan masjid ini melibatkan berbagai pihak seperti pengurus masjid, komunitas lokal, dan Lembaga Pendidikan yang terikat
3.	Apa manfaat peningkatan Pendidikan ini untuk jamaah?	Dengan adanya Pendidikan ini pengurus masjid berharap mampu memberikan pengetahuan yang luas kepada jamaah, dapat memberdayakan diri sendiri baik dalam hal ekonomi, sosial maupun spiritual
4.	Apa program Pendidikan yang ada di masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Seperti yang dikatakan pak ridwan untuk program Pendidikan sedang dalam perencanaan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

 Lampiran 9  
 Transkrip Wawancara di Masjid Arafah

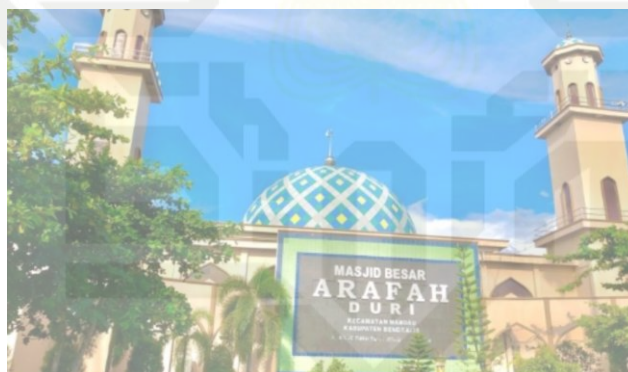
 Nama : Drs. H. Muhammad Azhar, M.A  
 Tanggal : 31 Desember 2023, Pukul 15:30-17:40  
 Disusun Jam : 18 Desember 2023, Pukul 18:00-19:30  
 Tempat Wawancara : Masjid Arafah  
 Topik Wawancara : Meningkatkan Pendidikan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud meningkatkan pendidikan?	Meningkatkan Pendidikan dilingkungan masjid mencakup upaya untuk memperkuat Pendidikan agama, moral dan sosial
2.	Siapa yang merumuskan peningkatan Pendidikan?	Yang merumuskan bidang peningkatan Pendidikan ini pengurus masjid kemudian adanya masukan dari masyarakat setempat
3.	Apa manfaat peningkatan Pendidikan ini untuk jamaah?	Dikarenakan Pendidikan yang ada di masjid arafah ini masih kajian fiqih wanitasaja serta jamaah yang ikut kebanyakan perempuan manfaat Pendidikan yang ada untuk membantu karakter dan kepribadian mereka serta mempersiapkan mereka menjadi ibu-ibu yang baik selain itu dapat menambah relasi
4.	Apa program Pendidikan yang ada di masjid arafah kecamatan Mandau kabupaten bengkalis provinsi riau?	Untuk Pendidikan anak-anak belum ada namun sudah dalam perencanaan pembangunan untuk sekolah madrasah dan tahfiz qur'an, namun untuk Pendidikan jamaah remaja perempuan dan ibu-ibu ada, namanya kajian fiqih wanita yang dilakukan sebulan sekali

## DOKUMENTASI



Gambar 1.1  
Tugu Masjid Arafah



Gambar 1.2  
Masjid Arafah



Gambar 1.3  
Poster Isra Mi'raj

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4  
Rapat Pengurus Msjid Bersama Masyarakat



Gambar 1.5  
Wawancara Dengan Bapak H.A Ridwan Yazid Selaku Ketua Umum Masjid Arafah



Gambar 1.6  
Wawancara Dengan Bapak H. Paidjo Soedarmo Dan Abdul Kholiq Selaku Sekretaris Umum Masjid Arafah Dan Penanggung Jawab Bidang Dakwah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.7

Wawancara dengan bapak rudi Rinaldo selaku penanggung jawab sarana dan prasarana masjid arafah



Gambar 1.8

Wawancara Dengan Bapak Drs. H. Muhammad Azhar Selaku Penanggung Jawab Bidang Pendidikan



Gambar 1.9

Wawancara Dengan Ika Selaku Jamaah Masjid Arafah